

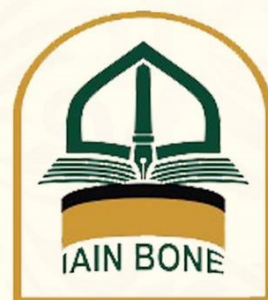


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BONE

WWW.IAIN-BONE.AC.ID

RENCANA STRATEGIS IAIN BONE

TAHUN 2025-2029



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Bone Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, uswatun hasanah bagi umat manusia.

Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra IAIN Bone periode sebelumnya dan disusun dengan merujuk pada Rencana Strategis Kementerian Agama serta visi misi IAIN Bone untuk mencapai keunggulan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika IAIN Bone dalam melaksanakan program dan kegiatan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan guna mewujudkan IAIN Bone yang berkualitas dan berdaya saing.

IAIN Bone berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, moderat, dan berdaya saing global. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, IAIN Bone berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Penyusunan Renstra 2025-2029 ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh unsur sivitas akademika IAIN Bone, melalui berbagai forum diskusi dan workshop. Masukan dan saran yang berharga dari para *stakeholders* telah dipertimbangkan dengan seksama dalam menyusun dokumen ini.

Kami menyadari bahwa Renstra ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan¹ di masa mendatang. Semoga Renstra IAIN Bone Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi panduan bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita IAIN Bone menuju perguruan tinggi yang unggul, humanis dan adaptif dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas dan maslahat.

Watampone, Januari 2025

Rektor IAIN Bone,

Prof. Dr. H. Syahabuddin, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Landasan Penyusunan	7
1. Latar Belakang	7
2. Landasan Hukum	7
B. Kondisi Umum.....	9
1. Deskripsi Ringkas Kabupaten dan IAIN Bone.....	9
2. Karakteristik dan Tata Nilai IAIN Bone.....	9
C. Potret IAIN Bone	12
1. <i>Good Governance</i>	26
2. Sumber Daya Manusia.....	12
a. Dosen.....	12
3. Kemahasiswaan	15
4. Sarana – Prasarana	18
5. Riset	22
6. Kerjasama	24
7. Akreditasi.....	24
8. Analisis TOWS.....	27
BAB II SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	30
A. Sejarah Perkembangan IAIN Bone	30
B. Visi, Misi, dan Tujuan	31
1. Visi	31
2. Misi	32
3. Tujuan IAIN Bone	32
C. Sasaran Program dan Kegiatan	33
1. Sasaran Program.....	33
2. Sasaran Kegiatan	33
3. Nilai-nilai utama IAIN Bone	34
D. Rumusan Pengukuran/Metadata.....	36
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI.....	46
A. Arah Kebijakan dan Startegi Nasional Kementerian Agama RI.....	46
B. Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Bone.....	46

1. Rencana Induk Pengembangan IAIN Bone Tahun 2020-2045	46
2. Arah Kebijakan IAIN Bone.....	50
3. Strategi IAIN Bone	50
4. Kerangka Regulasi.....	55
5. Kerangka Kelembagaan	57
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	60
A. Target Kinerja.....	60
B. Kerangka Pendanaan	86
BAB V PENUTUP.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan 2020 s.d. 2024 (dalam rupiah)	26
Tabel 1. 2 Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional.....	13
Tabel 1. 3 Jumlah tenaga kependidikan.....	14
Tabel 1. 4 Jumlah mahasiswa.....	15
Tabel 1. 5 Alumni IAIN Bone 2020 s.d. 2024.....	16
Tabel 1. 6 Rasio perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen.....	17
Tabel 1. 7 Jumlah koleksi perpustakaan	20
Tabel 1. 8 Akreditasi Program Studi.....	25
Tabel 1. 9 Analisis TOWS	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Filosofi IAIN Bone.....	11
Gambar 1. 2 Grafik Realisasi Pendapatan 2020 s.d. 2024.....	27
Gambar 1. 3 Kualifikasi Pendidikan Dosen	12
Gambar 1. 4 Perkembangan Pendidikan Dosen IAIN Bone	13
Gambar 1. 5 Perkembangan jumlah guru besar di IAIN Bone	14
Gambar 1. 6 Tingkat pendidikan tenaga pendidik	15
Gambar 1. 7 Penerimaan Mahasiswa 2020 s.d. 2024	16
Gambar 1. 8 Alumni IAIN Bone	17
Gambar 1. 9 Kegiatan Workshop Mahasiswa	17
Gambar 1. 10 Sistem Informasi TUSITA	18
Gambar 1. 11 Gedung IAIN Bone	20
Gambar 1. 12 Gedung Perpustakaan IAIN Bone.....	21
Gambar 1. 13 Gedung Laboratorium Terpadu IAIN Bone	22
Gambar 1. 14 Lapangan Bola Volley IAIN Bone.....	22
Gambar 1. 15 Jurnal Ilmiah IAIN Bone.....	23
Gambar 1. 16 Jumlah Kerjasama di IAIN Bone	24
Gambar 1. 17 Akreditasi Program Studi.....	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Landasan Penyusunan

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan semata, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan strategis dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara. IAIN Bone, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—secara optimal dan profesional. Hal ini harus dilakukan dengan menjunjung tinggi standar moralitas yang kuat, sejalan dengan karakter bangsa Indonesia yang berbudaya dan religius.

Tuntutan terhadap IAIN Bone untuk turut andil dalam reformasi pendidikan dan pemeliharaan kepribadian bangsa semakin meningkat seiring dengan dinamika global, kemajuan teknologi, serta pergeseran nilai dan norma di tengah masyarakat yang heterogen. Sebagai institusi yang berada di garis depan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, serta berdaya saing global, IAIN Bone dituntut untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa melupakan jati diri bangsa. Posisi yang strategis ini menjadikan IAIN Bone sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan, adil, dan bermaslahat.

Rencana Strategis (Renstra) 5 tahun IAIN Bone disusun sebagai pedoman komprehensif dalam mengarahkan langkah-langkah strategis pengembangan institusi. Renstra ini merupakan wujud komitmen IAIN Bone untuk merumuskan visi, misi, sasaran, serta rencana kegiatan yang terpadu dan terukur, guna menghasilkan SDM unggul, penelitian yang relevan, serta pengabdian yang bermakna bagi masyarakat. Dengan memegang teguh nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan religiositas, IAIN Bone berupaya menjawab tantangan masa depan sekaligus memperkuat posisinya sebagai lokomotif pengembangan ilmu, moralitas, dan peradaban bangsa.

2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga.

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- h. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.
- i. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama.
- j. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
- k. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara
- l. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
- m. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
- n. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Bone.
- o. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029.
- q. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga Tahun 2025-2029.
- r. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada Kementerian Agama.
- s. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
- t. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.
- u. Keputusan Rektor IAIN Bone Nomor 209 Tahun 2020 tentang Tim Kerja dan Tim Perumus Rencana Strategis IAIN Bone Tahun 2020-2024.

B. Kondisi Umum

1. Deskripsi Ringkas Kabupaten dan IAIN Bone

Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten yang terletak dipesisir Timur Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak sekitar 174 km dari kota Makassar. Luas wilayahnya sekitar 4.559 km² atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah yang besar ini terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Ibukota Kabupaten Bone adalah Bone.

Dari sisi keagamaan, masyarakat Kabupaten Bone merupakan pemeluk Agama Islam. Kondisi ini ditunjukkan dengan banyaknya tempat-tempat ibadah dan Pendidikan Agama Islam. Di bidang pendidikan, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Pemerintah Kabupaten Bone diarahkan pada upaya peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini diharapkan pula adanya peningkatan relevansi pendidikan serta mempunyai keterkaitan yang sesuai dengan kebutuhan tuntutan. Oleh karena itu, mutu pendidikan selalu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Peningkatan SDM tersebut mempunyai nilai strategis karena merupakan prasyarat mutlak bagi Daerah Kabupaten Bone untuk mampu bersaing dalam era Otonomi Daerah khususnya dan Masyarakat Ekonomi Asia pada umumnya.

Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone adalah sebuah perguruan tinggi negeri di kawasan timur Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pendidikan secara mandiri. IAIN Bone terletak di Kabupaten Bone, provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebagai sebuah institut penyelenggara pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada bidang akademik, melainkan pada ilmu pengetahuan keagamaan serta pengabdian masyarakat, IAIN Bone memiliki otonomi atas pengelolaan untuk menetapkan kebijakan, peraturan, norma, dan ketentuan atas dasar pertimbangan Senat IAIN Bone tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Karakteristik dan Tata Nilai IAIN Bone

Dalam melaksanakan kegiatannya, sivitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut.

a) Ketauhidan.

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, IAIN Bone mengacu pada nilai-nilai ketauhidan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh sivitas akademika mengingat dan menyadari bahwa kebebasan akademik yang melekat

padanya sebagai insan akademik, tetap dibatasi oleh nilai-nilai ketauhidan. Dengan demikian, sifat sombong dan angkuh yang mungkin saja dapat mengganggu tetap dapat diredam;

b) Akhlakul Karimah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, serta tanggung jawabnya. sivitas akademika dan seluruh masyarakat kampus IAIN Bone senantiasa bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah, baik di dalam kampus maupun di luar kampus;

c) Pengabdian Terbaik.

Civitas akademika dan seluruh masyarakat IAIN Bone dalam menjalankan tugas, tanggungjawab, dan fungsinya masing-masing senantiasa memberikan pengabdian terbaik. Pengabdian terbaik dapat diukur dari hasil kinerja yang bermutu;

d) Keterbukaan.

Nilai keterbukaan dapat diartikan dengan transparansi. Nilai ini dimaksudkan agar seluruh proses penyelenggaraan Akademik dan nonakademik IAIN Bone dilakukan secara transparan sehingga dapat diakses oleh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal;

e) Kesesuaian.

Seluruh aktifitas dalam pelaksanaan program akademik maupun nonakademik di IAIN Bone diharapkan menganut nilai kesesuaian, yakni kesesuaian antara nilai universal Islam, nilai budaya dan tradisi bangsa Indonesia dan nilai budaya dan tradisi lokal bugis, *sipakainge*, *sipakalebbi*, dan *sipakatau*;

f) Akademis.

Setiap sivitas akademika IAIN Bone memahami, mencintai, dan menggunakan serta menampakkan sebagai ilmuan, religius, dan cendekiawan pada masyarakat;

g) Religius.

Setiap sivitas akademika IAIN Bone wajib menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menjalankan agama secara sungguh-sungguh sesuai petunjuk dalam al-Qur'an dan as-Sunnah;

h) Disiplin.

Setiap sivitas akademika IAIN Bone harus disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diamanahkan dalam rangka menghasilkan layanan pendidikan yang bernilai dan berdaya saing tinggi;

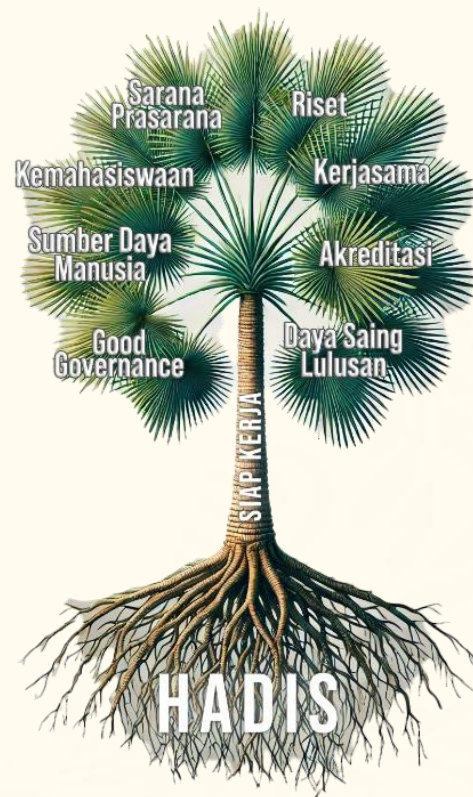
i) Profesional.

Setiap sivitas akademika IAIN Bone wajib mengedepankan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan ditunjukkan melalui pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi sesuai bidangnya;

j) Kreativitas.

Setiap sivitas akademika IAIN Bone diharuskan mengembangkan ide-ide atau gagasan baru dan karya baru dan/atau kombinasi dari keduanya;

Semua karakteristik tersebut disatukan dalam *tagline*: **HADIS** (Humanis, Adaptif, Dedukatif, Inovatif, Selebritif).



Gambar 1. 1 Filosofi IAIN Bone

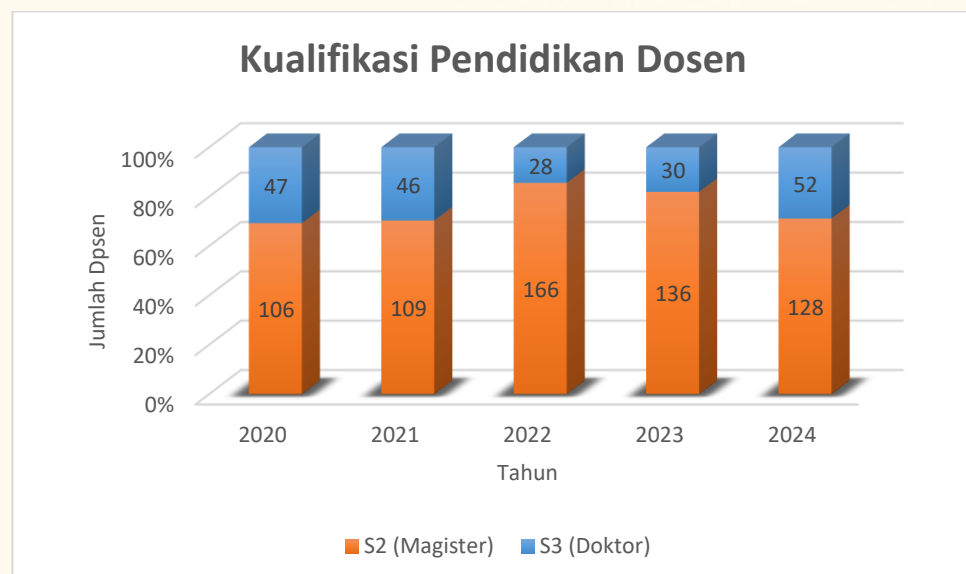
Tagline **HADIS** ini menyatukan semua karakteristik untuk menggambarkan individu atau organisasi yang humanis dalam interaksi, adaptif terhadap perubahan, dedukatif dalam berpikir, inovatif dalam berkarya, dan selebritif dalam menciptakan pengaruh yang positif. Ini merupakan filosofi yang holistik untuk mencapai keberhasilan yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, kecerdasan, dan keberanian untuk perubahan.

C. Potret IAIN Bone

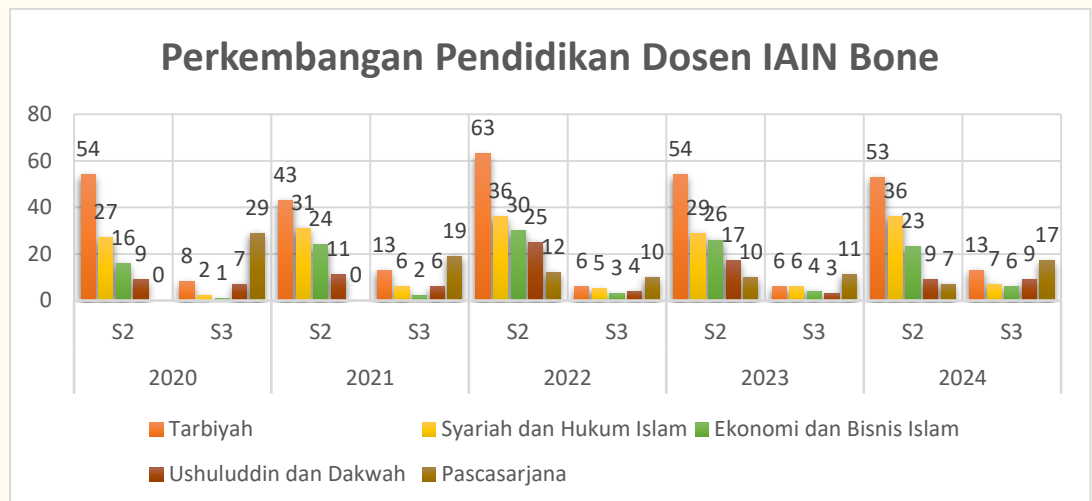
1. Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Pada tahun 2020 hingga 2021, jumlah dosen yang memiliki gelar S2 relatif stabil, berada di kisaran 120-130 dosen. Di tahun 2022, jumlah dosen S2 mencapai puncaknya, yaitu 166 dosen. Hal ini dikarenakan adanya rekrutmen dosen baru di tiap fakultas yang didominasi oleh peningkatan jumlah dosen di Fakultas Tarbiyah. Namun, setelah puncak di tahun 2022, jumlah dosen dengan kualifikasi S2 mulai mengalami penurunan pada tahun 2023 dan tetap stabil hingga 2024, sekitar 130 dosen. Untuk dosen dengan gelar S3, jumlahnya relatif lebih rendah dibandingkan dosen dengan gelar S2 di setiap tahun. Sejak tahun 2023, jumlah dosen S3 menunjukkan tren peningkatan yang bertahap hingga 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya atau kebijakan yang mendorong dosen untuk menempuh pendidikan S3 guna meningkatkan kualifikasi akademik mereka. Gambar 1.3 merupakan grafik kualifikasi Pendidikan dosen:



Gambar 1. 2 Kualifikasi Pendidikan Dosen

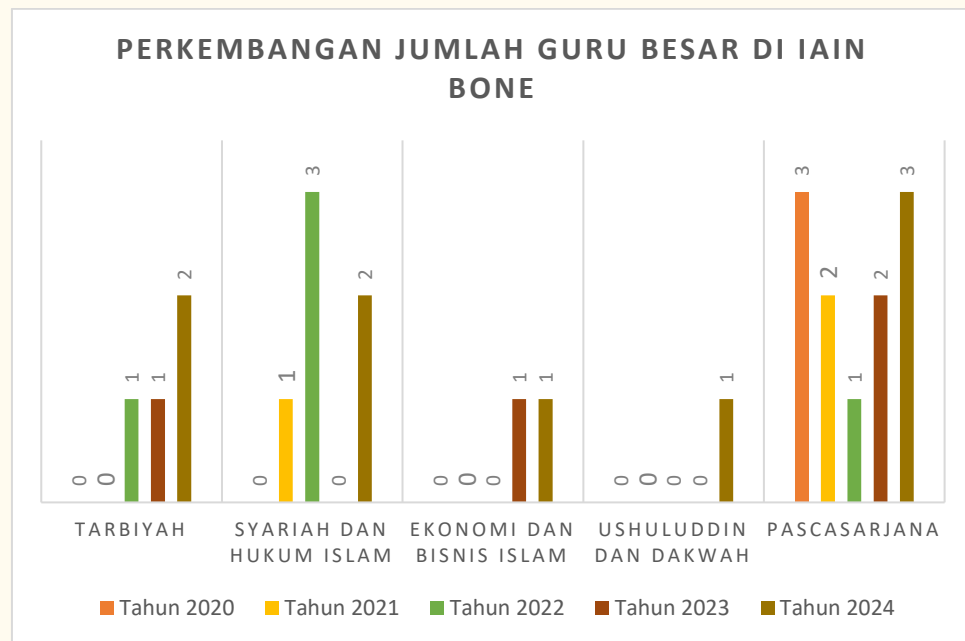


Gambar 1. 3 Perkembangan Pendidikan Dosen IAIN Bone

Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualifikasi akademik dosen dari S2 ke S3. Meskipun mayoritas dosen masih memiliki gelar S2, terdapat peningkatan dosen dengan gelar S3 dalam beberapa tahun terakhir. Jika dilihat dari jenjang jabatan fungsional yang disandang dosen tetap PNS, maka pada tahun 2024 Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone memiliki 9 orang Guru Besar, Lektor Kepala 31 orang, Lektor 80 orang, dan Asisten Ahli 57 orang, Berikut tabel 1.2 jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional:

Tabel 1. 1 Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional

No.	Fakultas	Jumlah Dosen 2024				
		Calon Dosen	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Syariah dan Hukum Islam	0	21	32	10	2
2	Tarbiyah	0	17	15	8	2
3	Ushuluddin dan Dakwah	0	9	19	0	1
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	0	9	1	6	1
5	Pascasarjana	0	1	13	7	3
Jumlah		0	57	80	31	9



Gambar 1. 4 Perkembangan jumlah guru besar di IAIN Bone

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah guru besar di IAIN Bone dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan adanya upaya yang serius dari institusi untuk meningkatkan kualitas akademik dan penelitian.

b. Tenaga Kependidikan

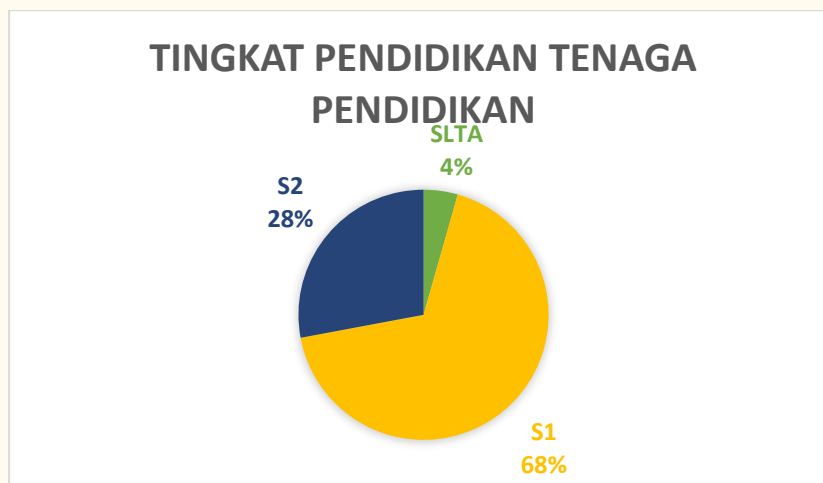
Pegawai Kependidikan terdiri dari tenaga administrasi dan teknisi yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung IAIN Bone. Tenaga Kependidikan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone tahun 2024 dengan status PNS berjumlah 65 orang. Tenaga kependidikan tersebut terdiri 19 orang lulusan magister (S2), 46 orang lulusan sarjana (S1), dan 3 orang lulusan SLTA/Sederajat.

Daftar sebaran tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan tersaji dalam tabel 1.3 dan gambar 1.6 berikut ini:

Tabel 1. 2 Jumlah tenaga kependidikan

No.	Fakultas/ Unit	Jumlah Tendik PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di tahun 2024		
		SLTA	S1	S2
1	Biro AUAK	3	23	7
2	Syariah dan Hukum Islam	0	2	4
3	Tarbiyah	0	2	3
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	0	2	2
5	FUD	0	3	0

No.	Fakultas/ Unit	Jumlah Tendik PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di tahun 2024		
		SLTA	S1	S2
6	Pascasarjana	0	4	1
7	Unit/Lembaga	0	10	2
Jumlah		3	46	19



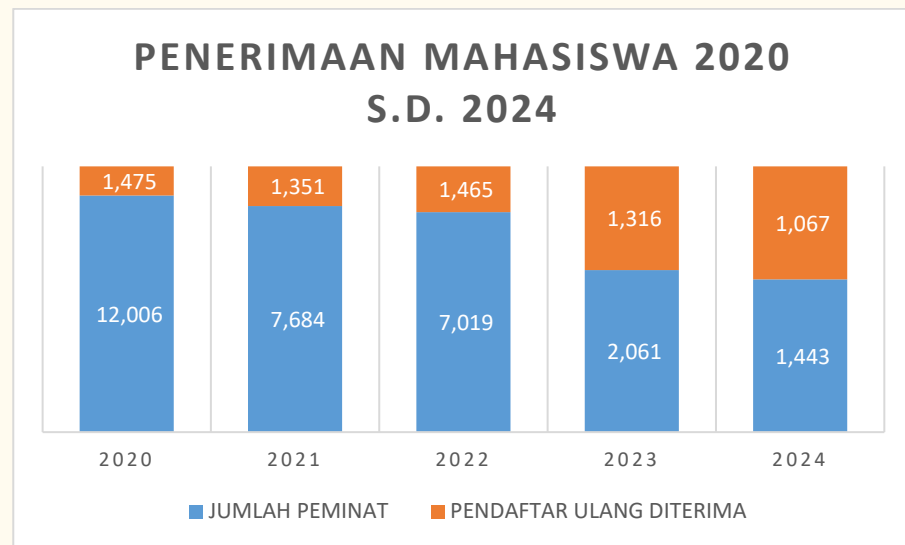
Gambar 1. 5 Tingkat pendidikan tenaga pendidik

2. Kemahasiswaan

Sampai tahun akademik 2023/2024 ini, jumlah mahasiswa IAIN Bone sebanyak 6.463 orang. Adapun data perkembangan peminat dan pendaftar ulang mahasiswa baru dapat dilihat pada tabel 1.4 dan gambar 1.7 berikut ini:

Tabel 1. 3 Jumlah mahasiswa sampai TA 2023/2024

No.	Unit	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peminat	12.006	7.684	7.019	2.061	1.443
2	Pendaftar Ulang yang diterima	1.475	1.351	1.465	1.316	1.067

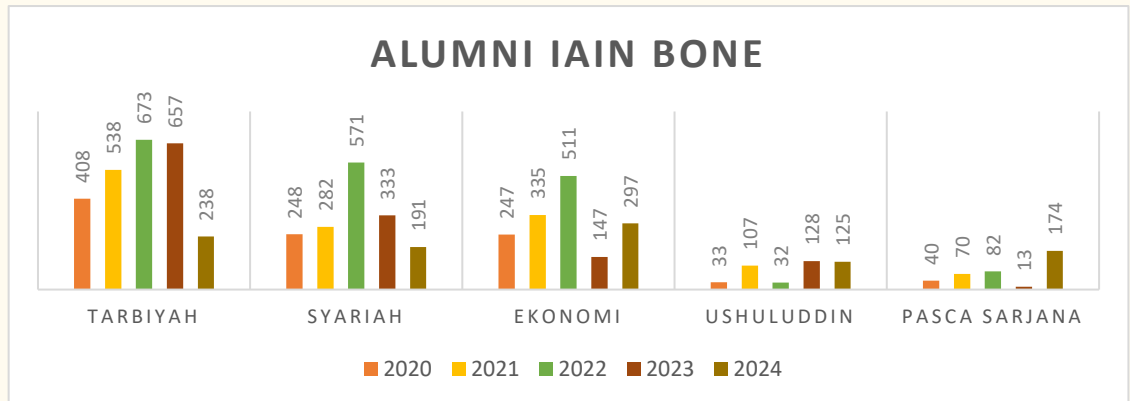


Gambar 1. 6 Penerimaan Mahasiswa 2020 s.d. 2024

Tahun akademik 2024/2025 ini, jumlah alumni IAIN Bone sebanyak 1.025 orang yang terdiri dari 238 dari Fakultas Tarbiyah, 191 orang dari Syariah dan Hukum Islam, 297 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 125 orang dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta 174 orang dari Pascasarjana. Data lulusan 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.5 dan gambar 1.8 berikut ini:

Tabel 1. 4 Alumni IAIN Bone 2020 s.d. 2024

Fakultas	2020	2021	2022	2023	2024
Tarbiyah	408	538	673	657	238
Syariah	248	282	571	333	191
Ekonomi	247	335	511	147	297
Ushuluddin	33	107	32	128	125
Pasca Sarjana	40	70	82	13	174
Jumlah	976	1332	1869	1278	1025



Gambar 1. 7 Alumni IAIN Bone

Berdasarkan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa pada tahun 2024. Maka rasio antara jumlah mahasiswa dan dosen dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1. 5 Rasio Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Jumlah Dosen

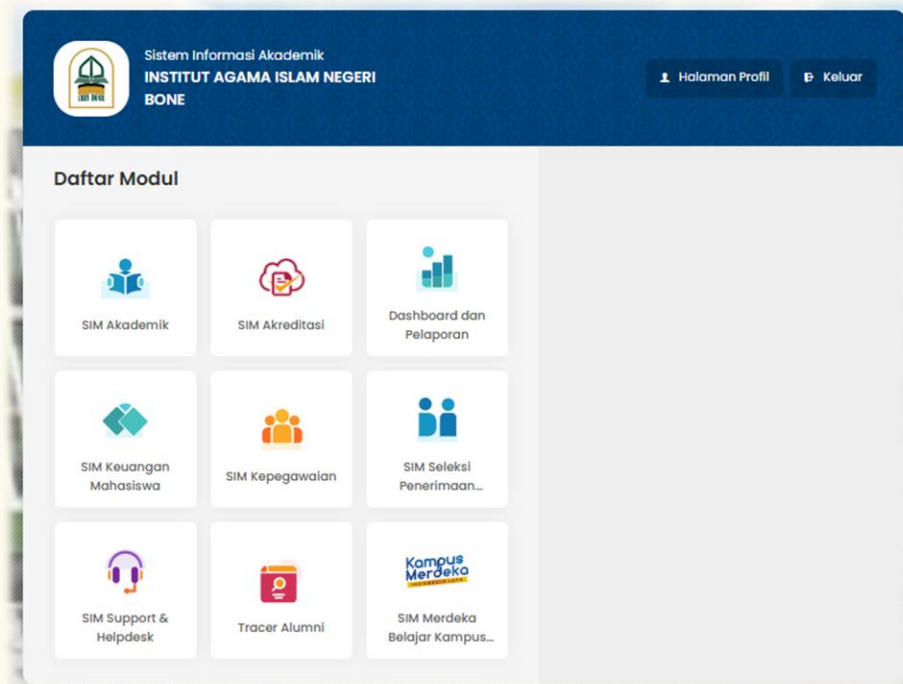
Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
Tarbiyah	81	1267	1 : 16
Syariah	46	988	1 : 21
Ushuluddin	24	285	1 : 12
Ekonomi	32	1189	1 : 37
Pascasarjana	26	225	1 : 9



Gambar 1. 8 Prosesi Wisuda Angkatan 12 IAIN Bone 2024

3. Sarana – Prasarana

a. Sistem Informasi Akademik.



Gambar 1. 9 Sistem Informasi TUSITA

Saat ini, IAIN Bone memiliki sistem informasi akademik bernama TUSITA (satu sistem satu data). Sistem ini mengintegrasikan layanan akademik yang dimiliki oleh IAIN Bone. Terdapat beberapa modul yang ada di TUSITA yaitu:

1. SIM Akademik : Modul ini berfungsi sebagai *control panel* terkait perkuliahan mahasiswa.
2. SIM Akreditasi : Modul ini berfungsi untuk memantau penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, dan rekognisi yang dilakukan IAIN Bone.
3. *Dashboard* dan Pelaporan : Modul ini berfungsi untuk memantau secara keseluruhan tentang status mahasiswa, perkuliahan, pelaporan PDDIKTI, SDM (Dosen dan Tendik), Akreditasi, Keuangan, dan penerimaan mahasiswa baru.

- | | | |
|--|---|--|
| 4. SIM Keuangan Mahasiswa | : | Modul ini berfungsi untuk memantau tagihan dan pembayaran UKT. |
| 5. SIM Kepegawaian | : | Modul ini berfungsi untuk memantau data kepegawaian di IAIN Bone. |
| 6. SIM Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru | : | Modul ini berfungsi untuk memantau data mahasiswa baru di IAIN Bone. |
| 7. SIM Support & Helpdesk | : | Modul ini berfungsi untuk memantau aduan dan terhadap layanan IAIN Bone. |
| 8. Tracer Alumni | : | Modul ini berfungsi untuk mendata jumlah alumni, alumni yang sudah bekerja, dan alumni yang melanjutkan studi. |
| 9. SIM Merdeka Belajar Kampus Merdeka | : | Modul ini berfungsi untuk memantau mahasiswa yang mengambil program kampus merdeka. |

b. Lahan dan Bangunan

Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone memiliki tanah seluas 421.721 m², yang terdiri dari 2 lokasi/lahan, yang masing-masing luasnya sebagai berikut:

- (1) Lahan I seluas 57.542 m² terletak di jalan HOS Cokroaminoto Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone
- (2) Lahan II seluas 344.514 m² terletak di Kelurahan Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.
- (3) Lahan III seluas 19.665 m² terletak di Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone



Gambar 1. 10 Gedung IAIN Bone

c. Perpustakaan

Saat ini, koleksi yang dimiliki perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bone sebanyak 731 judul dengan total eksemplar sebanyak 2278 eksemplar, dan memiliki koleksi buku digital atau *e-book* sebanyak lebih kurang 854 judul buku yang tersimpan dalam *external disk*. Koleksi tersebut mencakup tidak saja bahan pustaka konvensional seperti ensiklopedia, buku, monograf, dan jurnal ilmiah, tetapi juga koleksi bahan pustaka modern seperti *video tape*, *compact disk*, CD-ROM, dan sebagainya. Semua bahan pustaka tersebut, yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Belanda, dan Perancis. Berikut tabel 1.7 yang memuat jumlah koleksi perpustakaan berdasarkan jenis koleksinya.

Tabel 1. 6 Jumlah Koleksi Perpustakaan

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku	731 Judul / 2278 Eksemplar
2	Buku Referensi	78 Judul
3	Buku Digital / <i>Ebook</i>	854 Buku
4	CD Skripsi	495 Keping
5	Repository	31 Judul
6	Skripsi	495 Judul
7	Tesis	39 Judul
8	Laporan Penelitian	1 Laporan



Gambar 1. 11 Gedung Perpustakaan IAIN Bone

d. Laboratorium

IAIN Bone tahun 2024 memiliki sejumlah laboratorium pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas yang dibutuhkan untuk kepentingan praktikum maupun kajian teoretik, yaitu:

- (1) Laboratorium Yustisi;
- (2) Laboratorium Bahasa;
- (3) Laboratorium Komputer;
- (4) Laboratorium *MicroTeaching*;
- (5) Laboratorium Al Qur'an;
- (6) Laboratorium Falaq;
- (7) Laboratorium Perbankan Syariah;
- (8) Laboratorium Bank Mini;
- (9) Laboratorium Penyiaran.



Gambar 1. 12 Gedung Laboratorium Terpadu IAIN Bone

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang tersedia di Kampus antara lain:

- 1) Lapangan Bola basket;
- 2) Lapangan Futsal;
- 3) Lapangan Tennis;
- 4) Lapangan Tennis Meja;
- 5) Lapangan Sepak bola, dan
- 6) Lapangan Bola volley.



Gambar 1. 13 Lapangan Bola Volley IAIN Bone

4. Riset

Dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Bone memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan, yang didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana diamanahkan oleh

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan menaikkan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya.

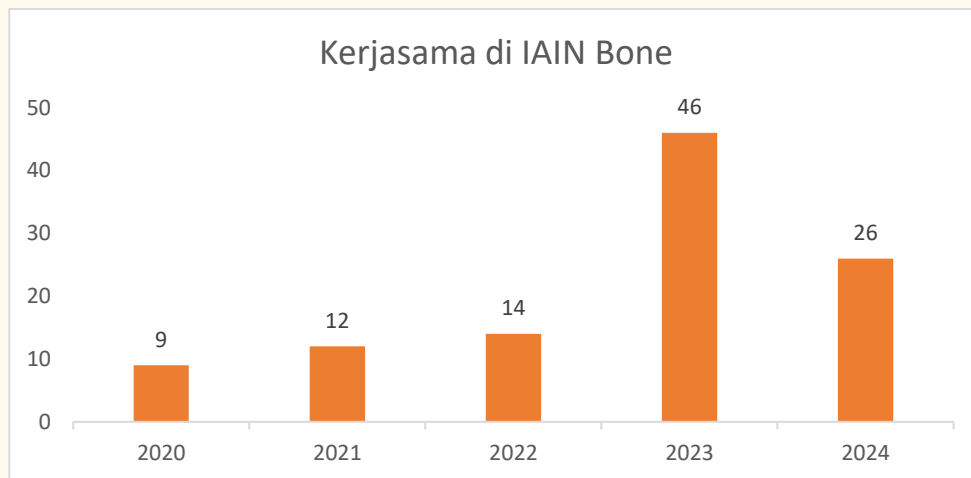
Di bidang publikasi, IAIN Bone juga sudah memiliki 18 jurnal, 13 (tiga belas) diantaranya telah terakreditasi nasional dan 5 (lima) jurnal belum terakreditasi. Jurnal yang terakreditasi terdiri dari 4 (empat) jurnal terindeks Sinta 4 (S4), yaitu: 1) Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2) Jurnal Al-Dustur, 3) Jurnal Al-Bayyinah, dan 4) Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam. Terdapat 8 jurnal yang terindeks Sinta 5 (S5), yaitu: 1) Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2) Didaktika : Jurnal Kependidikan, 3) Al-SYAKHSHIYAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan, 4) Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5) *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 6) Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 7) Palakka : Media and Islamic Communication, dan 8) AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi. Kemudian sisanya merupakan jurnal yang terindeks Sinta 6 (S6) yaitu jurnal al-qayyimah.



Gambar 1. 14 Jurnal Ilmiah IAIN Bone

Dosen IAIN Bone memiliki publikasi dan di sitasi baik di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, maupun Jurnal Nasional Belum Terakreditasi. Sampai tahun 2024 publikasi scopus pada IAIN Bone mencapai **29 artikel (sumber: Sinta Kemendikbud)**. Salah satu pengembangan dosen yang dilakukan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah dengan menganggarkan hibah terkait kedua aktivitas tersebut.

5. Kerjasama



Gambar 1. 15 Jumlah Kerjasama di IAIN Bone

Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh IAIN Bone terus meningkat dari tahun ke tahun. Kerjasama terbanyak dilakukan di tahun 2023 dengan total 46 kerjasama. Per November 2024, terdapat 92 MOU Aktif antara IAIN Bone dengan berbagai instansi seperti perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi luar negeri, lembaga pemerintahan, lembaga kemasyarakatan, klinik, perusahaan, advokat, lembaga penyiaran, dan lembaga lainnya.

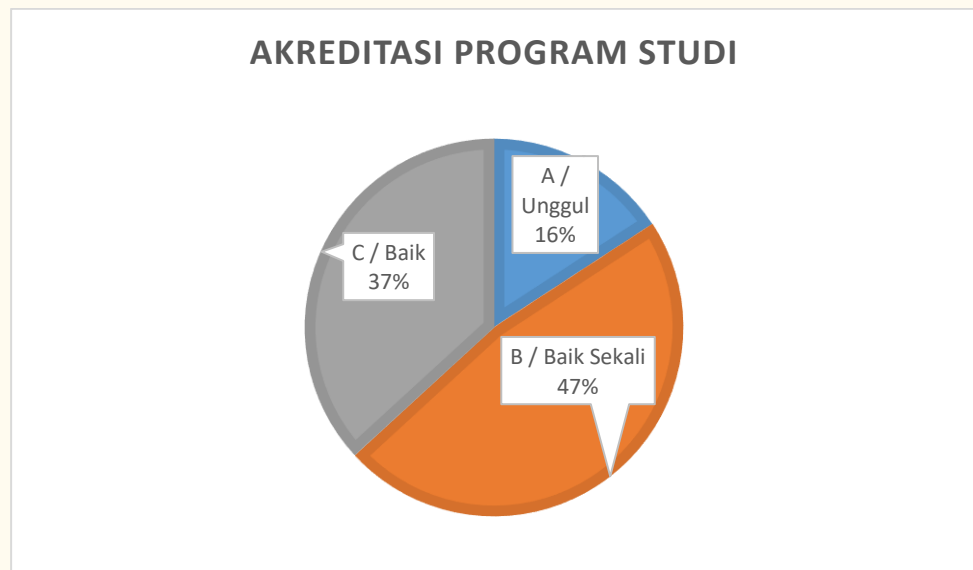
Kerjasama yang sudah dilakukan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan, pemberian beasiswa, penelitian, pelatihan, pengabdian kemasyarakatan, penyiaran, pertukaran mahasiswa, pengembangan SDM, pendampingan jurnal ilmiah, dan berbagai kerjasama lainnya.

6. Akreditasi

Menurut keputusan BAN-PT No.402/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020 menyatakan bahwa IAIN Bone berakreditasi institusi B. Saat ini, IAIN Bone memiliki 4 (empat) fakultas dan 1 (Satu) Program Pascasarjana dengan Prodi S2 dan S1 dengan rincian akreditasi sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Akreditasi Program Studi

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI		
		2022	2023	2024
Tarbiyah	1. Pendidikan Agama Islam	Unggul	Unggul	Unggul
	2. Pendidikan Bahasa Arab	B	B	Unggul
	3. Manajemen Pendidikan Islam	B	B	B
	4. Tadris Bahasa Inggris	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	5. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	6. Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Baik	Baik	Unggul
Syariah dan Hukum Islam	1. Hukum Keluarga Islam	Baik	Baik	Baik
	2. Hukum Tata Negara	B	B	Baik Sekali
	3. Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	Izin Operasional	Izin Operasional	Baik
Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Ekonomi Syariah	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	2. Perbankan Syariah	-	-	Baik Sekali
	3. Akuntansi Syariah	-	Baik	Baik
Ushuluddin dan Dakwah	1. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	B	B	Baik Sekali
	2. Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	B	B
	3. Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Izin Operasional	Izin Operaasional	Baik
Pascasarjana	1. Hukum Keluarga Islam S2	Baik	Baik	Baik
	2. Pendidikan Agama Islam S2	Baik	Baik	Baik Sekali
	3. Ekonomi Syariah S2	Baik	Baik	Baik
	4. Hukum Tata Negara S2	Baik	Baik	Baik



Gambar 1. 16 Akreditasi Program Studi

Dari 19 program studi yang ada di IAIN Bone, semua Prodi di IAIN Bone telah mendapat akreditasi. Dalam hal akreditasi, terdapat 3 Prodi yang terakreditasi A / Unggul (15,79%), 9 Prodi yang terakreditasi B / Baik Sekali (47,37%), dan 7 Prodi yang terakreditasi C/ Baik (36,84%). Secara keseluruhan, IAIN Bone berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang dibuktikan dengan peningkatan kualitas akreditasi di IAIN Bone.

7. **Good Governance**

Realisasi pendapatan 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2020 sampai 2024 tersaji dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 8 Realisasi Pendapatan 2020 s.d. 2024 (dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	PENERIMAAN PNBPN	18.572.800.000	19.997.516.161	23.180.110.582	22.262.245.137	22.848.919.167
2	RUPIAH MURNI	46.778.228.000	44.458.963.000	46.778.228.000	66.254.449.000	70.221.626.000
3	RUPIAH MURNI BOPTN	712.800.000	1.037.210.000	8.933.928.000	7.503.727.000	7.535.826.000
Total		66.063.828.000	65.493.689.161	78.892.266.582	96.020.421.137	100.606.371.167



Gambar 1. 17 Grafik Realisasi Pendapatan 2020 s.d. 2024

Realisasi pendapatan IAIN Bone mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara bertahap Penerimaan PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) terjadi peningkatan dari Rp18,57 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp22,85 miliar pada tahun 2024, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2023. Selanjutnya, pada kategori Rupiah Murni, nilainya relatif stabil di sekitar Rp46,77 miliar pada tahun 2020 dan 2022, kemudian meningkat signifikan menjadi Rp70,22 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, pada kategori Rupiah Murni BOPTN nilainya berfluktuasi dari Rp712 juta pada tahun 2020, meningkat menjadi Rp8,93 miliar pada tahun 2022, dan stabil di sekitar Rp7,5 miliar pada tahun 2023 dan 2024. Secara total, keseluruhan pendapatan mengalami kenaikan dari Rp66,06 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp100,60 miliar pada tahun 2024, dengan tren kenaikan yang konsisten setiap tahun.

8. Analisis TOWS

Analisis TOWS dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan IAIN Bone dalam 5 (lima) tahun ke depan. Saat ini, IAIN Bone telah bertransformasi dari status kelembagaan STAIN menjadi IAIN yang mewajibkan IAIN Bone untuk memiliki tatakelola yang baik dan profesional dengan target menjadi perguruan tinggi keagamaan islam yang humanis dan lebih unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Dengan melihat kondisi objektif di IAIN Bone, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi umum existing IAIN Bone dengan menggunakan variabel analisis Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan (TOWS), sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks berikut:

Tabel 1. 9 Analisis TOWS

Faktor Internal				
Kekuatan		Kelemahan		
1. Kualifikasi pendidikan dosen sudah melampaui standar minimal.		1. Penurunan mahasiswa yang mendaftar di IAIN Bone.		
2. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan relatif baik.		2. Lama masa studi mahasiswa yang belum mencapai target.		
3. Pengelolaan dan Layanan berbasis <i>Information and Communication Technology (ICT)</i> .		3. Ketersediaan jaringan internet yang belum menjangkau keseluruhan wilayah kampus.		
4. Keberadaan sumber daya manusia yang berpotensi untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.		4. Masih rendahnya jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.		
5. Posisi geografis IAIN Bone yang strategis.		5. Mayoritas akreditasi program studi bernilai B.		
6. Tersedianya berbagai jenis beasiswa yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan.		6. Masih Rendahnya intensitas kerja sama dengan lembaga bisnis dan industri.		
Faktor Eksternal				
PELUANG	SO: STRATEGIS		WO: STRATEGIS	
Adanya kebutuhan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar	Pemanfaatan ketersediaan beasiswa untuk menarik siswa berprestasi dengan menampilkan kekuatan akademik dan administrasi institusi.	S4, O1	Membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar	W1, O1
Tersedia pusat pengelolaan data informasi	Peningkatan jumlah layanan berbasis TIK baik layanan akademik maupun administratif	S2, O2	Melakukan peningkatan sarana prasarana berbasis TIK dalam membantu pelayanan kampus	W3, O2
Tersedianya beasiswa dan dana hibah bagi tenaga pendidik baik dari dalam dan luar negeri	Peningkatan kuantitas, kualifikasi akademik, dan kualifikasi jabatan fungsional dosen	S6, O3	Peningkatan jumlah riset yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa	W4, O3
Perubahan status perguruan tinggi menjadi UIN	Peningkatan kuantitas, kualifikasi akademik, dan kualifikasi jabatan fungsional dosen	S1, O4	Pemanfaatan kualitas penelitian dan pengajaran untuk memenuhi status transformasi UIN, mendorong kolaborasi dengan industri.	W5, O4

Faktor Eksternal				
ANCAMAN	ST: STRATEGIS		WT: STRATEGIS	
Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan.	Meningkatkan peringkat akreditasi dan kualifikasi di tingkat nasional dan regional	S1, T1	Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan standar akreditasi dan dunia kerja	W5, T1
Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan yang prima.	Pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk rangka meningkatkan kualitas layanan.	S3, T2	Menerapkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, seperti blended learning atau online learning, serta memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran.	W3, T2
Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem, pendanaan, dan tata kelola IAIN Bone	Meningkatkan pendapatan PNB	S6, T3	Peningkatan rasio perbandingan dosen dan mahasiswa ke tingkat yang ideal	W1, T3

BAB II

SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Sejarah Perkembangan IAIN Bone

Institut Agama Islam Negeri Bone mempunyai sejarah tersendiri, diawali dari sebuah Universitas Islam Raya Bone pada tahun 1964. Pada tahun 1967 berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin Makassar di Watampone sebagai kelas filial dari Fakultas Syariah IAIN Alaudin Makassar berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Ujung Pandang Nomor 14 Tahun 1967 tertanggal 14 Juli 1967. Setahun kemudian, tepatnya tahun 1968 berubah menjadi Fakultas Syariah Cabang IAIN Alaudin Makassar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 166 Tahun 1968, dengan pengkhususan menyelenggarakan program Sarjana Muda.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 1982 berubah status dari Fakultas Cabang IAIN Alaudin Makassar menjadi Fakultas Madya Cabang Alaudin Makassar dengan pengkhususan menyelenggarakan Program Sarjana.

Berdasarkan perkembangan politik dan sistem pemerintahan, tahun 1997 Fakultas Syariah Cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang berubah secara kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tertanggal 21 Maret 1997, yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 290-323 tahun 1997, selanjutnya dijabarkan lebih detail dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor B/136/1997 tentang Perubahan bentuk Fakultas Syariah Watampone menjadi STAIN Watampone. Berdasarkan Peraturan Presiden No 23 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo STAIN Watampone beralih bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri Bone. Peraturan presiden ini diundangkan tanggal 7 April 2018 dan tercatat pada lembaran negara tahun 2018 no. 46.

Tujuan dari perubahan kelembagaan ini, yaitu sebagai upaya pemberdayaan dan pencerahan lembaga pendidikan tinggi, khususnya Pendidikan Tinggi Agama Islam sebagai antipasi tuntutan dan perubahan lingkungan global.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Dalam menetapkan Visi, IAIN Bone merujuk pada visi Kementerian Agama tahun 2025-2029, yaitu “Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi IAIN Bone tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

“Visi:

" Mewujudkan *Smart Campus* yang Unggul, Adaptif, dan Inovatif Dalam Membangun Insan yang Bermanfaat dan Cerdas."

Makna istilah dalam kata-kata visi tersebut adalah:

- a. Smart Campus berarti merujuk pada konsep kampus yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi menuju transformasi *digital campus*.
- b. Unggul berarti IAIN Bone bercita cita menjadi institusi yang berkualitas dan diakui dalam berbagai aspek seperti akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keunggulan ini diukur melalui capaian-capaian prestasi, akreditasi program studi dan institusi, dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Adaptif, makna adaptif di sini adalah kemampuan perguruan tinggi dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Hal itu agar dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta agar perguruan tinggi tetap diminati oleh calon mahasiswa.
- d. Inovatif, merupakan proses berpikir yang digunakan untuk menghasilkan ide dan solusi. Proses tersebut cukup kompleks dimana harus menemukan metode atau prosedur untuk melakukan pendekatan terhadap masalah. Dalam hal ini, perguruan tinggi berupaya untuk mengubah cara berpikir masyarakat utamanya sivitas akademik agar berbeda dan bernilai tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan strategi, memperbaiki suatu aspek dan menyelesaikan masalah.

2. Misi

Dalam rangka mencapai visi Institut Agama Islam Negeri Bone, maka ditetapkan misi yang berorientasi pada misi Kementerian Agama, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan.
- 2) Meningkatkan kualitas Pendidikan umum berciri khas agama, pesantren, Pendidikan keagamaan.
- 3) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Berdasarkan 3 (tiga) misi di atas, terdapat 2 (dua) dari 3 (tiga) misi Kementerian Agama yang sesuai dengan misi IAIN Bone yaitu misi nomor 2 dan 3, sehingga IAIN Bone menetapkan 5 (lima) misi yang mendukung kedua misi Kementerian Agama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Fungsi dan Layanan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas, Merata, Berdaya Saing, dan Mendukung Kesiapan Kerja Lulusan
2. Mewujudkan Pendidikan dan Pengajaran Berkualitas yang Transformatif Berbasis Digital Sesuai dengan Kebutuhan *Stakeholders*.
3. Memperkuat Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan Internasional
4. Meningkatkan Inovasi Penelitian dan Pengabdian yang Berbasis Keislaman Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
5. Mengembangkan Tata Kelola Pamong dan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik dan Berkelanjutan.

Misi pertama, misi kedua dan misi keempat adalah mendukung misi Kementerian Agama nomor 2 yakni meningkatkan kualitas Pendidikan umum berciri khas agama, pesantren, Pendidikan keagamaan. Misi ketiga dan kelima adalah mendukung misi Kementerian Agama nomor 4 yakni meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3. Tujuan IAIN Bone

Berdasarkan 4 (empat) misi IAIN Bone yang telah ditetapkan, maka tujuan IAIN Bone ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.
- 2) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

- 3) Menguatnya Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan Internasional dalam hubungan yang produktif dan berkesinambungan.
- 4) Meningkatnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan.
- 5) Berkembangnya budaya tata kelola yang efisien, melayani dan responsif

C. Sasaran Program dan Kegiatan

1. Sasaran Program

Dalam menyusun sasaran program, IAIN Bone merujuk pada sasaran program yang ada pada *cascading* kinerja Kementerian Agama tahun 2025-2029. Berdasarkan sasaran program yang ada pada *cascading* kinerja tersebut, terdapat 9(sembilan) sasaran program yang ditetapkan oleh IAIN Bone adalah sebagai:

- 1) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi.
- 2) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.
- 3) Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 4) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja.
- 5) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi.
- 6) Meningkatnya Kerja sama PTK.
- 7) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi.
- 8) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.
- 9) Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat.

2. Sasaran Kegiatan

Kemudian dalam menyusun sasaran kegiatan, IAIN Bone merujuk pada sasaran kegiatan yang ada pada *cascading* kinerja Kementerian Agama tahun 2025-2029. Berdasarkan sasaran kegiatan yang ada *cascading* tersebut, terdapat 21 (dua puluh satu) sasaran kegiatan (SK) yang ditetapkan oleh IAIN Bone adalah sebagai:

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
- 2) Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau
- 3) Meningkatnya budaya mutu pendidikan
- 4) Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi
- 5) Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran berbasis digital
- 6) Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal
- 7) Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
- 8) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

- 9) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
- 10) Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
- 11) Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs
- 12) Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
- 13) Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
- 14) Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran
- 15) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
- 16) Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
- 17) Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi
- 18) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
- 19) Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
- 20) Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama
- 21) Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat.
- 22) Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran

3. Nilai-nilai utama IAIN Bone

Dalam menjalankan Visi, Misi serta Tujuan serta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Organisasi, IAIN Bone memiliki semboyan kerja yakni: SIAP KERJA

S-sumber daya insani yang inovatif,
I-iklim pendidikan yang kolaboratif,
A-alumni yang berdaya saing yang *mattola palallo*,
P-publikasi nasional dan internasional yang terindeks,
K-kampus yang berkeadaban,
E-etos kerja yang istiqamah,
R-reputasi kampus yang tinggi,
J-jangkauan kerjasama dalam dan luar negeri,
A-akulturasi budaya berwawasan *pangngadereng*),

Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan tersaji dalam Gambar 2.1 berikut ini:

VISI				
“MEWUJUDKAN SMART CAMPUS YANG UNGGUL, ADAPTIF, DAN INOVATIF DALAM MEMBANGUN INSAN YANG BERMANFAAT DAN CERDAS”				
MISI				
Mewujudkan Fungsi dan Layanan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas, Merata, Berdaya Saing, dan Mendukung Kesiapan Kerja Lulusan	Mewujudkan Pendidikan dan Pengajaran Berkualitas yang Transformatif Berbasis Digital Sesuai dengan Kebutuhan Stakeholders.	Memperkuat Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan Internasional	Meningkatkan Inovasi Penelitian dan Pengabdian yang Berbasis Keislaman Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan	Mengembangkan Tata Kelola Pamong dan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik dan Berkelanjutan
TUJUAN				
Meningkatnya mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.	Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan stakeholders.	Menguatnya Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan internasional dalam hubungan yang produktif dan berkesinambungan.	Meningkatnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan.	Berkembangnya budaya tata kelola yang efisien, melayani dan responsif
SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN				
(SP.4) Meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja. (SK.9) Meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	(SP.1) Meningkatkan partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi. (SK.1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan (SK.2) Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau (SP.2) Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu. (SK.3) Meningkatkan budaya mutu pendidikan (SK.4) Meningkatkan lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi (SK.5) Meningkatkan budaya akademik yang religious dan toleran (SP.3) Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas. (SK.6) Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran (SK.7) Terpenuhi jumlah dosen sesuai dengan standar minimal (SK.8) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan pada PTK	(SP.6) Meningkatkan Kerja sama PTK. (SK.11) Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerjasama	(SP.5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi. (SK.10) Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian (SP.7) Meningkatkan produktivitas dan daya saing Riset Keberlanjutan (SK.12) Meningkatkan kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs (SP.9) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. (SK.22) Meningkatkan dampak dan kualitas pengabdian masyarakat	(SP.8) Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. (SK.13) Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran (SK.14) Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.15) Meningkatkan kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran (SK.16) Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.17) Meningkatkan kualitas layanan dan bantuan hukum (SK.18) Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi (SK.19) Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi (SK.20) Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.21) Meningkatkan Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama

©IAINBone - 2025

Gambar 2. 1 Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

D. Rumusan Pengukuran/Metadata

Untuk mengevaluasi pencapaian program dan kegiatan yang direncanakan, diperlukan indikator kinerja yang jelas. Indikator ini dirancang secara spesifik sesuai dengan program dan target yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja juga memperhatikan prinsip SMART, yaitu Specific (spesifik), Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan), serta Timebound & Trackable (berbatas waktu dan dapat dilacak). Berikut adalah matriks metadata pengukuran indikator kinerja:

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
1	IKSP.025.05.1.1.E1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK	Definisi: Persentase perubahan (peningkatan atau penurunan) jumlah mahasiswa yang terdaftar di IAIN Bone dari tahun sebelumnya. Formula: $\frac{((\text{Jumlah mahasiswa tahun ini} - \text{Jumlah mahasiswa tahun lalu}) / \text{Jumlah mahasiswa tahun lalu}) \times 100\%}{}$
2	IKSP.025.05.1.2.In	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	Definisi: Persentase perubahan (peningkatan atau penurunan) jumlah mahasiswa yang berkebutuhan khusus yang terdaftar di IAIN Bone dari tahun sebelumnya. Formula: $\frac{((\text{Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus tahun ini} - \text{Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus tahun lalu}) / \text{Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus tahun lalu}) \times 100\%}{}$
3	IKSP.025.05.1.3.In	Jumlah Mahasiswa setiap tahun	Definisi: Penilaian ini akan menunjukkan skala, reputasi, dan daya tarik IAIN Bone Formula: Jumlah total mahasiswa setiap tahun
4	IKSP.025.05.1.4.In	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Definisi: Penilaian ini akan menunjukkan skala, reputasi, dan daya tarik IAIN Bone Formula: Jumlah mahasiswa baru yang diterima IAIN Bone
5	IKSP.025.05.1.6.In	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Definisi: penerimaan mahasiswa disabilitas berarti IAIN Bone memberikan kesempatan kepada tiap calon mahasiswa yang ingin menempa ilmu di IAIN Bone. Formula:

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima di IAIN Bone.
6	IKSP.025.05.1.7.In	Persentase peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya	Definisi: Persentase perubahan (peningkatan atau penurunan) jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke PTK dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Formula: $\frac{((\text{Jumlah pendaftar tahun ini} - \text{jumlah pendaftar tahun lalu}) / \text{jumlah pendaftar tahun lalu}) \times 100\%}{}$
7	IKSP.025.05.1.8.In	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Definisi: penilaian rasio daya tampung berguna untuk menilai peningkatan animo calon mahasiswa. semakin tinggi peningkatan pendaftar, semakin baik. Formula: $\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang diterima}}{\text{Jumlah total pendaftar}} \times 100\%$
8	IKSP.025.05.2.1.E1	Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi	Definisi: Proporsi Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang telah mendapatkan akreditasi "Unggul" atau terakreditasi dengan peringkat baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi lain yang diakui. Formula: $\frac{(\text{Jumlah PTK dengan akreditasi unggul})}{\text{Total Jumlah PTK}} \times 100\%$
9	IKSP.025.05.2.2.E1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Definisi: Proporsi lulusan IAIN Bone yang telah memperoleh sertifikat kompetensi oleh lembaga sertifikasi profesi yang diakui dan profesi Formula: $\frac{(\text{Jumlah lulusan dengan sertifikasi kompetensi di tahun ini})}{\text{Total jumlah lulusan tahun ini}} \times 100\%$
10	IKSP.025.05.2.3.In	Persentase dokumen persiapan perubahan status IAIN menjadi UIN	Definisi: merujuk pada jumlah dokumen yang telah dipersiapkan oleh IAIN untuk melakukan perubahan status menjadi UIN

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			Formula: (Dokumen yang telah disiapkan / Total dokumen persyaratan) x 100%
11	IKSP.025.05.3.1.E1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Definisi: Proporsi dosen di PTK yang telah memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi, seperti sertifikasi dosen profesional atau sertifikasi bidang keahlian tertentu. Formula: (Jumlah dosen dengan sertifikasi kompetensi / Total jumlah dosen) x 100%
12	IKSP.025.05.3.2.E1	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Definisi: Proporsi tenaga kependidikan di IAIN Bone yang telah memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi Formula: (Jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi / Total jumlah tenaga kependidikan) x 100%
13	IKSP.025.05.3.3.E1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	Definisi: Proporsi dosen di PTK yang telah memperoleh sertifikasi pendidik. Formula: (Jumlah dosen dengan sertifikasi pendidik / Total jumlah dosen) x 100%
14	IKSP.025.05.3.4.In	Jumlah dosen internasional	Definisi: merujuk pada jumlah dosen yang dimiliki oleh IAIN Bone yang berasal dari luar Indonesia Formula: Jumlah dosen internasional
15	IKSP.025.05.3.5.In	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Dosen Penasehat Akademik (skala 1-4)	Definisi: Nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh Dosen Penasehat Akademik, diukur dengan skala 1-4 (1 = sangat tidak puas, 4 = sangat puas). Formula: (Total skor kepuasan mahasiswa / jumlah mahasiswa yang mengisi survei)
16	IKSP.025.05.3.6.In	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar	Definisi: Jumlah dosen di IAIN Bone yang telah mencapai jabatan fungsional Guru Besar

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			Formula: Jumlah dosen dengan jabatan guru besar
17	IKSP.025.05.3.7.In	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor kepala	Definisi: Proporsi dosen tetap di PTK yang telah mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala. Formula: $\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala}}{\text{Total jumlah dosen tetap}} \right) \times 100\%$
18	IKSP.025.05.3.8.In	Persentase dosen yang melakukan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester	Definisi: Proporsi dosen di IAIN Bone yang mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampu. Formula: $\left(\frac{\text{Jumlah dosen yang mengembangkan RPS}}{\text{Total jumlah dosen}} \right) \times 100\%$
19	IKSP.025.05.3.9.In	Indeks kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Skala 1-4)	Definisi: Nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, diukur dengan skala 1-4 (1 = sangat tidak puas, 4 = sangat puas). Formula: $\left(\frac{\text{Total skor kepuasan mahasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa yang mengisi survei}} \right)$
20	IKSP.025.05.4.1.E1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	Definisi: Sebagai indikator mengenai keberhasilan IAIN Bone dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Formula: $\left(\frac{\text{Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan atau Jumlah Lulusan yang ditracer study}}{\text{Total jumlah lulusan}} \right)$
21	IKSP.025.05.4.2.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Definisi: Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari seluruh mahasiswa yang lulus program Sarjana (S1) di IAIN Bone. Formula: $\left(\frac{\text{Total IPK lulusan S1}}{\text{Jumlah lulusan S1}} \right)$
22	IKSP.025.05.4.3.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Definisi: Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari seluruh mahasiswa yang lulus program Magister (S2) di IAIN Bone.

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			Formula: (Total IPK lulusan S2 / Jumlah lulusan S2)
23	IKSP.025.05.4.4.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S3	Definisi: Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari seluruh mahasiswa yang lulus program Doktor (S3) di IAIN Bone. Formula: (Total IPK lulusan S3 / Jumlah lulusan S3)
24	IKSP.025.05.4.5.In	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Definisi merujuk pada waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh seseorang yang baru saja lulus dari pendidikan (seperti perguruan tinggi) untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka setelah kelulusan Formula melalui googleform tracer study
25	IKSP.025.05.4.6.In	Persentase lulusan S1 yang bekerja dalam masa tunggu maksimal 6 bulan	Definisi merujuk pada proporsi atau persentase dari total lulusan program sarjana (S1) yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu enam bulan setelah kelulusan Formula melalui googleform tracer study
26	IKSP.025.05.4.7.In	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan mandiri	Definisi proporsi lulusan dari suatu program pendidikan (misalnya, lulusan S1) yang memilih untuk memulai usaha atau bisnis mereka sendiri setelah menyelesaikan pendidikan. Formula melalui googleform tracer study
27	IKSP.025.05.5.1.E1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	Definisi merujuk pada jurnal yang diakui dalam skala nasional yang sudah pernah disitasi Formula jumlah jurnal bereputasi nasional yang disitasi / jumlah jurnal bereputasi nasional x 100
28	IKSP.025.05.5.2.E1	Jumlah sitasi pada jurnal nasional	Definisi merujuk pada jurnal yang diakui dalam skala nasional yang sudah pernah disitasi Formula

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			jumlah sitasi pada jurnal bereputasi nasional
29	IKSP.025.05.5.3.E1	Jumlah sitasi pada jurnal internasional	Definisi merujuk pada jurnal yang diakui dalam skala internasional yang sudah pernah disitasi Formula jumlah sitasi pada jurnal bereputasi internasional
30	IKSP.025.05.5.4.E1	Jumlah buku daras/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan publikasi	Definisi: Jumlah buku teks atau bahan ajar yang ditulis oleh dosen IAIN Bone yang isinya berdasarkan hasil penelitian dan publikasi ilmiah mereka sendiri. Formula: Jumlah bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan publikasi dosen
31	IKSP.025.05.5.5.E1	Jumlah buku referensi hasil karya dosen dari hasil penelitian dan publikasi	Definisi: Jumlah buku referensi atau monograf yang ditulis oleh dosen IAIN Bone yang isinya berdasarkan hasil penelitian dan publikasi ilmiah mereka sendiri. Formula: Jumlah buku referensi atau monograf berdasarkan hasil penelitian dan publikasi dosen
32	IKSP.025.05.6.1.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	Definisi: Kerjasama yang dilakukan untuk tridharma, yaitu Pendidikan (program penelitian seperti program magang, pelatihan, pengembangan kurikulum) Penelitian (riset kolaboratif, pendanaan riset), dan Pengabdian Masyarakat (Program pengabdian bersama, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan dan pendampingan) Formula: (Jumlah kegiatan hasil kerja sama pada bidang Pendidikan + Jumlah kegiatan hasil kerja sama pada bidang Penelitian + Jumlah kegiatan hasil kerja sama pada bidang Pengabdian) / Jumlah Kerja sama
33	IKSP.025.05.6.2.In	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan	Definisi banyaknya perjanjian kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) yang dijalin antara perguruan tinggi dengan perusahaan atau sektor industri

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			yang berkaitan dengan penempatan lulusan setelah mereka menyelesaikan pendidikan Formula jumlah MoU terkait penempatan lulusan
34	IKSP.025.05.6.3.In	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian <i>enterpreneurship</i> mahasiswa	Definisi mengacu pada jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) atau instansi yang menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk menyediakan tempat magang yang bertujuan meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Formula jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) atau instansi yang menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk menyediakan tempat magang bagi mahasiswa.
35	IKSP.025.05.6.4.In	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga/organisasi masyarakat dalam bidang pendampingan PKM	Definisi merujuk pada seberapa banyak kolaborasi atau kemitraan yang terjalin dengan suatu organisasi atau lembaga dengan pihak eksternal, seperti instansi pemerintah, lembaga non-pemerintah, atau organisasi masyarakat, untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat. Formula Jumlah kemitraan yang terjalin dengan suatu organisasi atau lembaga dengan pihak eksternal terkait pendampingan pengabdian kepada masyarakat
36	IKSP.025.05.7.1.E1	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	Definisi merujuk pada seberapa besar peran Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dalam mendukung dan berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat lembaga pendidikan atau kampus. Formula Kegiatan yang mendukung SDGs / total kegiatan x 100
37	IKSP.025.05.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Definisi: untuk menilai apakah pelaporan keuangan di IAIN Bone sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Formula:

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			opini laporan keuangan yang diberikan oleh BPK/KAP.
38	IKSP.025.05.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Definisi: SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Formula: nilai dari assessment Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
39	IKSP.025.05.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Definisi: Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Tingkat maturitas ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan SPIP. Formula: nilai dari assessment Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
40	IKSP.025.05.8.4.E1	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	
41	IKSP.025.05.8.5.E1	Indeks Pelayanan Publik	Definisi: Indeks pelayanan publik berfungsi untuk pembinaan aparatur negara yang diarahkan untuk peningkatan kinerja pelayanan publik. perlu adanya upaya mendorong kinerja dalam rangka percepatan reformasi birokrasi unit pelayanan publik sebagai sarana evaluasi kemajuan peningkatan kinerja pelayanan publik. Formula: nilai dari assessment Indeks Pelayanan Publik yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 38 Tahun 2012

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
42	IKSP.025.05.8.6.E1	Indeks BerAkhlak	Definisi: Indeks BerAKHLAK 2024 sendiri merupakan indikator yang digunakan oleh Kementerian PANRB untuk memonitor dan mentransmisikan implementasi budaya kerja ASN sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Formula: mengacu pada buku saku panduan perilaku core values badan kepegawaian negara(BKN)
43	IKSP.025.05.8.7.E1	Tingkat Manuritas Statistik Sektoral	Definisi Tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS). EPSS merupakan proses penilaian secara sistematis yang dilakukan dengan cara memverifikasi dan memvalidasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri Formula: mengacu pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dalam Peraturan badan pusat statistik nomor 3 tahun 2022 tentang evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral
44	IKSP.025.05.8.8.E1	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	
45	IKSP.025.05.8.9.E1	Nilai Kinerja Anggaran	Definisi: untuk mengukur capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dokumen anggaran. Formula: Mengacu pada Peraturan Menteri! Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/Pmk.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerjaanggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
46	IKSP.025.05.8.10.In	Indeks kepuasan masyarakat terhadap sarana prasarana kampus	Definisi untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat terhadap fasilitas dan infrastruktur yang disediakan oleh kampus.

NO.	KODE INDIKATOR	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	DEFINISI DAN FORMULA
			Formula survey pengisian googleform tentang kepuasan terhadap sarana dan prasarana kampus
47	IKSP.025.05.9.1.In	Jumlah MoU dengan Lembaga Internasional berkelanjutan	Definisi: Kerjasama dengan Lembaga Internasional berfungsi untuk memperkuat jejaring internasional dan mengembangkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan universitas dan lembaga-lembaga global lainnya. Formula: Jumlah MoU dengan lembaga internasional
48	IKSP.025.05.9.2.In	Persentase tersedianya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI

A. Arah Kebijakan dan Startegi Nasional Kementerian Agama RI

Kementerian Agama memiliki arah kebijakan untuk Pendidikan Tinggi, yaitu meningkatkan fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata berdaya saing dan kemampuan kerja (Cerdas). Hal ini guna mewujudkan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi millennial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.*

Untuk mencapai arah kebijakan tersebut, Kementerian Agama merumuskan sasaran strategis dengan indikator sebagai berikut, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pemeretaan akses pendidikan
Indikator: Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi
2. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
Indikator: Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan/bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun
3. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
Indikator: Persentase perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat "*THE Impact SDGs*: <1000"

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam bentuk program-program diharapkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
- Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
- Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
- Meningkatnya kerjasama PTK
- Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

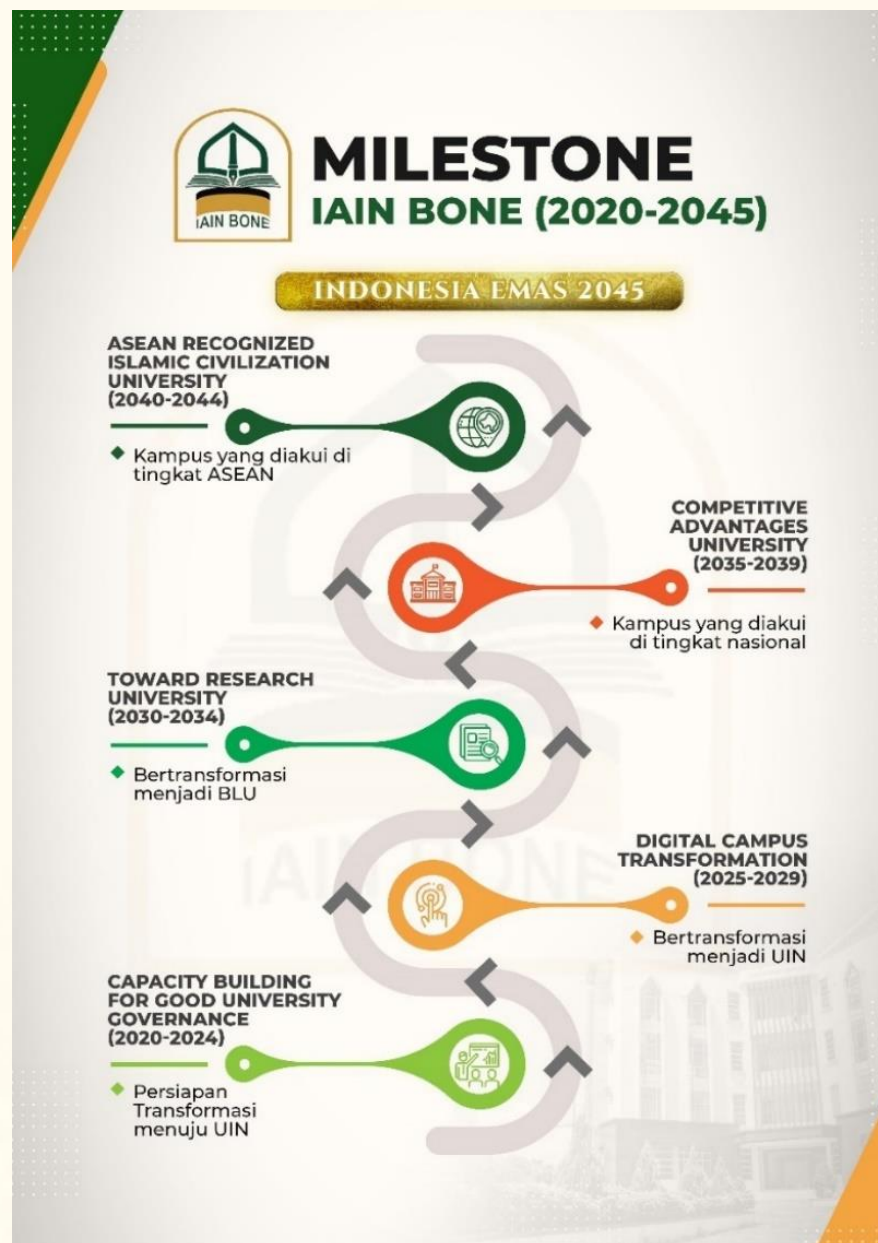
B. Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Bone

1. Rencana Induk Pengembangan IAIN Bone Tahun 2020-2045

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjabaran atas kondisi yang ada saat ini adalah bahwa tantang besar bagi perguruan tinggi di Indonesia adalah bagaimana penyelenggaraan pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia

yang berkualitas. Kualitas dalam hal ini mencakup; kreatif, inovatif, produktif, berkarakter mulia, dan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat.

Karakteristik IAIN Bone 2044 disusun dengan cita-cita akan membawa IAIN Bone untuk mencapai bidang keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN. Target keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN yang ditetapkan IAIN Bone yang disusun berdasarkan kondisi, tata nilai, dan potensi beserta tantangan yang dimiliki saat ini diperlihatkan pada Gambar 3.1. Target-target ini merupakan kerangka acuan pengembangan IAIN Bone dan harus dicapai secara bertahap melalui kebijakan dan program prioritas lima tahunan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana strategis.



Gambar 3. 1 Milestone Jangka Panjang IAIN Bone Tahun 2020 – 2045

a. **Capacity Building for Good University Governance (2020-2024)**

Difokuskan pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam hal meningkatkan kekuatan internal dan pembangunan karakter kelembagaan menuju *Good University Governance*. Pembangunan tersebut diarahkan pada aspek tata kelola, baik tata kelola keuangan, akademik, dan kemahasiswaan berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kegiatan peningkatan *capacity building* bagi civitas akademika berguna dalam pengambilan keputusan (*decision making*) secara cepat dan tepat, didasarkan pada kecakapan dalam mengidentifikasi “*key problem*”, keterampilan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*), meningkatkan kemampuan dalam kepemimpinan dan pemberdayaan yang disesuaikan dengan situasi serta menjadi agen perubahan (*agent of change*). Keberhasilan tahap ini ditandai dengan pembangunan pendidikan di berbagai sektor pengelolaan khususnya organisasi dengan dilakukannya pemenuhan atas data dan prasarana pendidikan sebagai bentuk persiapan transformasi menuju universitas islam negeri.

b. **Digital Campus Transformation (2025-2029)**

Difokuskan pada inovasi, pengembangan dan pemanfaatan lptek untuk pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup kegiatan akademik, tata kelola hingga kemahasiswaan. Dalam hal ini, segenap komponen kampus harus siap melakukan perubahan terkait budaya dan pola pikir yang lebih modern dengan dukungan teknologi masa depan untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari sarana prasarana kampus. Pemanfaatan teknologi digital mampu dengan cepat mengubah cara institusi dalam beroperasi dan melayani mahasiswa, dosen, pegawai, mitra kerja, wali mahasiswa maupun pemerintah. Sehingga akan berdampak pada terbentuknya suatu ekosistem digital di lingkungan kampus yang mampu mentransformasi metode kerja menjadi lebih efisien, efektif, dan cepat mengikuti arus teknologi dan informasi. Kunci dalam membentuk ekosistem digital ini adalah pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk menjadi bagian utama dalam operasional keseharian terutama pada proses layanan, pengambilan keputusan (*data driven decision*) dan pengembangan pendidikan masa depan. Dengan adanya digitalisasi di kampus pula diharapkan akan semakin mudah para pendidikan sebagai bentuk transformasi menjadi perguruan tinggi modern dan smart campus yang berdaya saing global. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan akreditasi institusi pada program studi unggul minimal 50%.

c. *Toward Research University (2030-2034)*

Pada tahap menuju *research university*, kebijakan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor dan pengembangan program pascasarjana untuk menghasilkan serta mengelola produk-produk penelitian baru dari kampus Bone. Oleh karena itu, dilakukannya proses pengembangan dan inovasi yang dapat diterapkan dan dipasarkan dengan industri dan masyarakat pengguna lainnya. Inovasi-inovasi riset tersebut menjadi sumber daya ekonomi yang mendukung keberlangsungan perguruan tinggi Bone. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan banyaknya penemuan yang menjadi terobosan atau solusi bagi kemajuan industri yang bersertifikat HKI dan terindeks Scopus.

d. *Competitive Advantages University (2036-2039)*

Pada tahap ini difokuskan pada pengembangan sektor pendidikan, penelitian maupun pengabdian yang berstandar nasional dan berdaya saing sebagai perwujudan dari mekanisme perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global. Daya saing yang dimaksud adalah kemampuan perguruan tinggi (PT) untuk menunjukkan hasil kerja yang lebih cepat, berkualitas, dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki keunggulan dan kemampuan dalam bersaing di tingkat nasional.

Oleh sebab itu, dibutuhkan analisis atas karakteristik sumber daya perguruan tinggi Bone yang mencakup kualifikasi dan kualitas komponen. Dalam hal ini, penguatan kualitas komponen perguruan tinggi (PT) Bone perlu dilakukan dengan berbagai dukungan pengayaan kompetensi melalui evaluasi monitoring pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan jaringan kualitas mitra baik lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan ini ditandai dengan terciptanya daya saing lulusan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di level nasional.

e. *Asean Recognized Islamic Civilization University (2040-2044)*

Tahap ini fokus perguruan tinggi (PT) pada penguatan eksistensi keilmuan yang berorientasi pada pengakuan dan pencapaian di wilayah regional Asia Tenggara (ASEAN). Perguruan tinggi Bone telah berkontribusi dalam menghasilkan output dan sumber daya yang telah diakui eksistensinya di wilayah internasional pada tingkat ASEAN. Hal ini ditandai dengan menguatnya jaringan kerjasama yang ada antar perguruan tinggi di ASEAN serta meningkatnya studi kolaboratif, penelitian, dan program pendidikan yang menjadi prioritas pada kawasan ASEAN.

Perguruan tinggi telah mampu menciptakan budaya kerja modern yang memberikan dampak luas di wilayah regional ASEAN. Keberhasilan dalam tahap ini terwujud dengan masuknya perguruan tinggi Bone dalam jajaran perguruan tinggi dunia khususnya di wilayah ASEAN versi *Asean University Network – Quality Assurance* (AUN-QA).

2. Arah Kebijakan IAIN Bone

Strategi dan kebijakan dalam Renstra IAIN Bone 2024-2029 dirumuskan ke dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi dan kebijakan IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah IAIN Bone yang selaras dengan strategi dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Strategi dan kebijakan dalam renstra IAIN Bone 2025-2029 dirumuskan dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah IAIN Bone yang selaras dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Arah kebijakan IAIN Bone akan difokuskan pada arah kebijakan, antara lain:

- a) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran berbasis *smart campus*
- b) Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata
- c) Peningkatan tata kelola pembangunan Pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
- d) Pengarahan Pendidikan tinggi berkualitas
- e) Penataan kelembagaan dan proses bisnis
- f) Reformasi sistem akuntabilitas kinerja
- g) Transformasi pelayanan publik

3. Strategi IAIN Bone

Sasaran strategis dalam renstra merupakan sasaran yang hanya dimiliki oleh Kementerian Agama dan Eselon I Pusat yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hal ini karena sasaran strategis memiliki indikator yang bersifat impact atau dampak, hanya untuk manajemen tertinggi. Oleh karena itu, sasaran strategi yang ditetapkan oleh IAIN Bone hanya bersifat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategi melalui program dan kegiatan.

Adapun sasaran strategi yang didukung oleh IAIN Bone melalui penetapan sasaran program dan sasaran kegiatan adalah sebagai berikut.

- a) Strategi dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan, dilaksanakan melalui upaya:

- 1) Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah diakses dan pendaftaran secara online.
 - 2) Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan membuka peluang mahasiswa asing.
 - 3) Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.
 - 4) Menjadikan IAIN Bone termasuk perguruan tinggi inklusif dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.
 - 5) Menetapkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
 - 6) Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP) bagi mahasiswa.
 - 7) Memberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa berprestasi.
 - 8) Memberikan beasiswa tahfiz al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal al-Qur'an.
 - 9) Memberikan afirmasi bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati dengan kebijakan khusus.
 - 10) Mengajukan permohonan bantuan beasiswa kepada bank mitra.
 - 11) Mengajukan permohonan bantuan penerima beasiswa kepada Baznas.
 - 12) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa putra daerah.
 - 13) Meningkatkan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - 14) Memberikan penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi.
 - 15) Meningkatkan kapasitas layanan IT yang mudah diakses orang tua/wali mahasiswa.
- b) Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - 2) Meningkatkan jumlah auditor untuk Auditor Mutu Internal (AMI).
 - 3) Mengembangkan sistem penjaminan mutu di fakultas dan program studi.
 - 4) Meningkatkan peringkat akreditasi institusi menjadi Unggul.
 - 5) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.
 - 6) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Unggul.
 - 7) Membentuk tim alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.
 - 8) Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran *online/Massive Open Online Courses* (MOOC).
 - 9) Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 dan S2 tepat waktu.

- 10) Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1 dan S2.
 - 11) Mengadakan koleksi jurnal nasional dan internasional berbayar.
 - 12) Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan
- c) Strategi dalam meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - 2) Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - 3) Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - 4) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki pengalaman professional
 - 5) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - 6) Meningkatkan jumlah dosen sebagai narasumber dalam forum ilmiah tingkat nasional dan internasional.
 - 7) Meningkatkan jumlah rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja dosen.
 - 8) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
 - 9) Meningkatkan jumlah dosen PNS/bukan PNS (P3K) yang menerima tunjangan profesi.
 - 10) Meningkatkan jumlah Guru Besar yang menerima tunjangan kehormatan.
 - 11) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
- d) Strategi dalam meningkatkan relevansi dan daya saing, dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang kelembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
 - 2) Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
 - 3) Mengadakan program sertifikasi profesi yang relevan pada tiap prodi.
 - 4) Meningkatkan jumlah persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi profesi.
 - 5) Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
 - 6) Mendorong jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.
 - 7) Meningkatkan daya saing institusi melalui pemberdayaan alumni.
 - 8) Meningkatkan publikasi riset yang berorientasi SDG's pada jurnal bereputasi internasional
- e) Strategi dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian dan inovasi dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah penelitian/riset yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
 - 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.

- 3) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
 - 4) Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - 5) Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
 - 6) Meningkatkan jumlah buku referensi dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
 - 7) Melaksanakan program GEMUK (Gerakan Menulis Buku).
 - 8) Meningkatkan kualitas penulisan jurnal.
 - 9) Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
 - 10) Mendorong jurnal terakreditasi nasional menjadi jurnal internasional terindeks bereputasi.
 - 11) Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman islam rahmatan lil 'alamin.
- f) Strategi dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional.
 - 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.
 - 3) Meningkatkan jumlah jurnal dalam rangka publikasi pengabdian
 - 4) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.
 - 5) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI.
 - 6) Meningkatkan jumlah kerja sama dengan institusi/lembaga pemerintah dan swasta, dalam dan luar negeri.
 - 7) Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
- g) Strategi dalam meningkatkan muatan moderasi beragama dalam literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama Islam dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Penguatan pusat studi moderasi Islam (Islam Wasathiyah).
 - 2) Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
 - 3) Meningkatkan indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

- 4) Meningkatkan indeks kerukunan beragama di kalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
- 5) Meningkatkan jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk *ebook*.
- 6) Mendorong terwujudnya program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
- 7) Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.
- h) Strategi dalam meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dilaksanakan melalui upaya:
 - 1) Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
 - 2) Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
 - 3) Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
 - 4) Mengimplementasikan Renstra melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT).
 - 5) Meningkatkan persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL.
 - 6) Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SAKTI.
 - 7) Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
 - 8) Meningkatkan target perolehan PNBP.
 - 9) Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
 - 10) Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.
- i) Strategi dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana dilaksanakan melalui upaya:
 - 1) Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam *master plan* pengembangan kampus 2 IAIN Bone.
 - 2) Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN atau dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi.
 - 3) Melaksanakan pembangunan auditorium dan gedung perpustakaan melalui SBSN atau dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi dengan skema kontrak tahun jamak.
 - 4) Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - 5) Meningkatkan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - 6) Melaksanakan pembangunan gedung perkantoran/Rektorat.
 - 7) Menambah pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah.
 - 8) Melaksanakan pembangunan destinasi wisata kampus hijau.
 - 9) Melaksanakan pembangunan masjid kampus 2 (dua) pada tahun 2024.

- 10) Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran *online* dan sistem informasi akademik (SIKAD).
 - 11) Mengadakan sarana dan prasarana layanan kesehatan.
 - 12) Menambah jumlah kendaraan operasional.
 - 13) Meningkatkan keberadaan dan penggunaan *smart tv* dalam pembelajaran kampus.
 - 14) Meningkatkan kapasitas jaringan internet pada kampus.
- j) Strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, pendidikan Islam dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
 - 2) Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
 - 3) Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
 - 4) Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
 - 5) Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
 - 6) Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
 - 7) Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
 - 8) Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
 - 9) Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
 - 10) Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
 - 11) Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
 - 12) Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

4. Kerangka Regulasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra IAIN Bone, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat asas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan tentang PTKI yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundang-undangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Renstra IAIN Bone. Dalam menunjang pelaksanaan renstra, peran regulasi harus ditujukan untuk:

- a. Memberikan kepastian hukum
- b. Memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat yang memperoleh layanan PTKI
- c. Mendorong potensi komunitas PTKI lebih mudah diwujudkan

- d. Mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi
- e. Memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan
- f. Menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran

Salah satu kelemahan dalam penyusunan regulasi adalah terjadinya tumpang tindih atau tidak sinkronnya antara satu regulasi dengan regulasi yang lain yang disebabkan karena penyusunan regulasi dilakukan secara parsial. Untuk menghindari masalah tersebut, dalam penyusunan regulasi perlu dilakukan pendekatan holistik, yaitu pendekatan menyeluruh secara vertikal dan horizontal. Secara vertikal artinya dalam penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya). Secara horizontal artinya perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, serta mencakup seluruh komponen yang diperlukan.

Tidak setiap kebijakan, pelaksanaan program, dan kegiatan harus selalu didukung dengan regulasi. Perlu tidaknya dibuat regulasi, harus dipertimbangkan adanya empat macam kriteria, yaitu: legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak.

- Legalitas artinya suatu regulasi diperlukan karena merupakan amanat regulasi di atasnya atau regulasi yang lain, regulasi yang telah ada bertentangan dengan regulasi yang lebih tinggi atau yang lain, terjadi disharmoni antar regulasi, atau karena regulasi yang ada dapat bersifat multi tafsir.
- Dari segi kebutuhan, perlu dilihat apakah regulasi itu sifatnya mendesak untuk ditetapkan, memberikan manfaat, memberikan kemudahan, memberikan kepastian hukum, atau justru akan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan.
- Manfaat artinya setiap regulasi harus mempermudah dan mempercepat dan bukan sebaliknya justru mempersulit dan memperlama proses pelaksanaan program.
- Dari sudut dampak perlu diperhitungkan apakah dengan adanya regulasi ini akan berdampak kepada bertambahnya beban anggaran, menghasilkan efisiensi, atau memberikan keuntungan yang lebih besar.

Dalam menyusun regulasi, perlu mengikuti proses yang baik yang mensinergikan antara kebijakan program/kegiatan dengan regulasi yang mendukungnya. Untuk itu, prosesnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Diawali dengan evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada,
- b. Dilakukan pengkajian mengenai urgensinya dibuat regulasi,
- c. Melakukan analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan.

- d. Membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya),
- e. Jika diperlukan, dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik,
- f. Dibuat rancangan regulasi
- g. Pembahasan rancangan, dan dilakukan penyempurnaan, serta
- h. Ditetapkannya regulasi. Untuk menghasilkan naskah akademik dan draft regulasi dapat dilakukan melalui skema penelitian terapan yang dilakukan oleh PTKIN.

Dalam proses penyusunan regulasi, ada lima prinsip yang harus dipegang, yaitu:

- a. Regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat program/kegiatan,
- b. Lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian,
- c. Memberikan dukungan pembangunan,
- d. Sesuai dengan asas-asas penyusunan regulasi, dan
- e. Dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Berdasarkan rambu-rambu di atas, diperlukan identifikasi regulasi untuk menjadi landasan hukum dan mendukung pelaksanaan renstra. Secara spesifik, regulasi dimaksud dikelompokkan menjadi 5 (lima) bentuk sebagai berikut:

- a. Peraturan perundang-undangan menindaklanjuti peraturan yang lebih tinggi
- b. Revisi peraturan perundang-undangan yang sudah ada.
- c. Peraturan perundang-undangan yang langsung mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Bone 2025-2029.
- d. Peraturan perundang-undangan yang lintas Kementerian/lembaga,
- e. Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Rektor.

5. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan renstra yang ditujukan untuk memberikan kerangka perubahan dalam mendukung efektivitas pelaksanaannya agar tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan, fungsi, dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal, serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitatif maupun kuantitatif. Perubahan kelembagaan di internal IAIN Bone dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Hal ini terjadi karena

merupakan program/kegiatan renstra guna mendukung pelaksanaan program kegiatan yang lain, terjadinya perubahan lingkungan strategis, atau diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada IAIN Bone, adalah:

- a. Mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional,
- b. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan,
- c. Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis,
- d. Memperhatikan asas manfaat,
- e. Mendukung pencapaian outcome pembangunan,
- f. Dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel,
- g. Dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak,
- h. Memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran,
- i. Pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan
- j. Memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal, yaitu:

- a. Kesesuaiannya dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan PTKI,
- b. Urgensinya apakah merupakan amanat peraturan perundang-undangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan
- c. Kelayakannya, yakni percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan dalam Renstra IAIN Bone 2025-2029, perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi IAIN Bone, sebagai tindak lanjut dari terpilihnya Rektor IAIN Bone yang baru, termasuk pada unit/lembaga di lingkungan IAIN Bone.
- b. Restrukturisasi skema koordinasi kerja sama satu pintu melalui wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c. Dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) di bawah Lembaga Penjaminan Mutu
- d. (LPM) IAIN Bone, sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan peningkatan sistem penjaminan mutu PTKI.

- e. Dibentuknya tim AMI untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas PTKI.
- f. Dibentuk tim yang bertugas mengisi Lembar Evaluasi Diri (LED) dan Lembar Kerja Perguruan Tinggi (LKPT), untuk persiapan Akreditasi PerguruanTinggi (APT).
- g. Dibentuk tim percepatan alih bentuk menjadi UIN.
- h. Perubahan kelembagaan dari beberapa IAIN menjadi UIN, seperti yang diprogramkan dalam renstra.
- i. Dibentuk Fakultas Saintek sebagai konsekuensi alih bentuk menjadi UIN.
- j. Perubahan kelembagaan PTKIN menjadi PTKIN-BLU.
- k. Dibentuk tim Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dalam rangka perluasan akses PTKI.
- l. Dibentuk tim review kurikulum di tingkat prodi, fakultas, dan institut.
- m. Diselenggarakannya sistem pembelajaran online dan sistem evaluasi dosen.
- n. Penguatan Ma'had 'Aly, untuk menjaring mahasiswa yang berprestasi dan menguasai ilmu al-Qur'an.
- o. Disusun grand design pengembangan sarana prasarana, fasilitas penunjang dan gedung kuliah untuk menuju kampus terpadu, melalui tim dari unsur tenaga kependidikan yang telah bersertifikat barang dan jasa.
- p. Disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Bone tahun 2020-2044, untuk mewujudkan capaian visi IAIN Bone.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama serta selaras dengan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone menetapkan 4 (empat) Sasaran Program dan 20 (dua puluh) Sasaran Kegiatan dengan merujuk pada Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Ditjen Pendidikan Islam yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja Institut Agama Islam Negeri Bone terdiri dari 2 (dua) jenis indikator, yakni Indikator Kinerja Sasaran Program atau yang disingkat dengan IKSP dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan atau disingkat menjadi IKS. IKSP adalah ukuran atas hasil (outcome) dari suatu program yang merupakan tugas pokok dan fungsi suatu kementerian/lembaga, sedangkan IKS adalah ukuran atas keluaran (output) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Program (KMA Nomor 94 Tahun 2021).

Sasaran Program dinotasikan dengan kode 025.05. Kode tersebut merupakan kode program pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang disebut dengan Program Pendidikan Islam. Sementara Sasaran Kegiatan diberikan tambahan notasi dengan Kode 2132, di mana kode tersebut juga merupakan kode kegiatan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang disebut dengan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Untuk Indikator yang merupakan cascading langsung dari IKSP dan IKS Ditjen Pendidikan Islam, diberi tambahan notasi akhir berupa E1 yakni Eselon I Ditjen Pendidikan Islam. Sementara IKSP dan IKS yang menjadi Indikator Kinerja berdasarkan tugas dan fungsi satker diberi tambahan notasi akhir berupa In, yakni Unit Satuan Kerja.

Renstra Institut Agama Islam Negeri Bone Periode 2025-2029 merupakan renstra yang berdasarkan penyelarasan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Bone 2025-2029 dengan renstra Kementerian Agama. Baseline yang digunakan adalah tahun 2024. Berikut matriks kinerja Renstra 2025-2029 berdasarkan tujuan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bone:

TUJUAN 1

Peningkatan mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.

Sasaran Program 4

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Sasaran Kegiatan 8 (SK.8)

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Tabel 4.1 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.4

Peningkatan mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSP.025.05.4.1.E1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	%	70,93%	75,93%	82,93%	84,93%	87,93%	90,00%
IKSP.025.05.4.2.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,59	3,59	3,60	3,60	3,60	3,61
IKSP.025.05.4.3.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,72	3,72	3,73	3,73	3,73	3,74
IKSP.025.05.4.4.In	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S3	Nilai		NA	NA	NA	NA	NA
IKSP.025.05.4.5.In	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Nilai	9	9	8	7	6	6
IKSP.025.05.4.6.In	Persentase lulusan S1 yang bekerja dalam masa tunggu maksimal 6 bulan	%	48,00%	53,00%	58,00%	63,00%	68,00%	73,00%

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.4.7.In	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan mandiri	%	4,00%	28,53%	29,95%	31,45%	33,03%	34,68%
SK.025.05.2132.8..	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSK.025.05.2132.8.1.E1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	0,00%	50,00%	60,00%	60,00%	70,00%	80,00%
IKSK.025.05.2132.8.2.E1	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	%		50,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.8.3.In	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang di lembaga/instansi/dunia industri	Jumlah	1.163	1.198	1.234	1.271	1.309	1.348
IKSK.025.05.2132.8.4.In	Persentase lulusan yang tepat waktu	%	56,00%	59,00%	62,00%	65,00%	68,00%	71,00%
IKSK.025.05.2132.8.5.In	Rerata lama masa studi mahasiswa	Nilai	4,70	4,56	4,42	4,29	4,16	4,04
IKSK.025.05.2132.8.6.In	Jumlah lulusan yang diserap dunia kerja	Jumlah	0,00	300,00	330,00	363,00	399,30	439,23

TUJUAN 2

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

Sasaran Program 1

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan

Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)

Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau

Tabel 4.2 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.2

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi							
IKSP.025.05.1.1.E1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK	%		6,70%	8,00%	9,30%	10,60%	11,90%
IKSP.025.05.1.2.In	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	%		10,00%	12,00%	14,00%	16,00%	18,00%
IKSP.025.05.1.3.In	Jumlah Mahasiswa setiap tahun	Jumlah	5.216	6.520	8.150	10.188	12.734	14.645
IKSP.025.05.1.4.In	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Jumlah	974	1.023	1.074	1.128	1.184	1.243

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.1.5.In	Jumlah mahasiswa asing yang diterima	Jumlah	6	6	6	6	6	6
IKSP.025.05.1.6.In	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Jumlah	0	5	8	9	10	15
IKSP.025.05.1.7.In	Persentase peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya	Jumlah		5,00%	8,00%	10,00%	12,00%	14,00%
IKSP.025.05.1.8.In	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Rasio	1:1	1:5	1:8	1:10	1:15	1:20
SK.025.05.2132.1..	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan							
SK.025.05.2132.1..	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan							
IKSK.025.05.2132.1.1. E1	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%		70,00%	80,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.1.2. In	Jumlah Prodi yang memenuhi sarana prasarannya	Jumlah		11	12	13	14	15
IKSK.025.05.2132.1.3. In	Jumlah fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	Jumlah		3	4	5	6	7
IKSK.025.05.2132.1.4. In	Jumlah Fasilitas sarana pendukung kendaraan operasional	Jumlah	32	3	4	5	6	7
IKSK.025.05.2132.1.5. In	Persentase pemenuhan standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.1.6. In	Persentase peningkatan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang kampus	%	50,00%	55,00%	60,00%	65,00%	70,00%	75,00%
IKSK.025.05.2132.1.7. In	Persentase tersedianya fasilitas kesehatan di lingkungan kampus	%	20,00%	35,00%	50,00%	65,00%	80,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.1.8. In	Jumlah ruangan unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar	Jumlah	6	7	8	8	8	8
IKSK.025.05.2132.1.9. In	Persentase peningkatan sarana teknologi informasi kampus	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.1.10. In	Ketersediaan jaringan bandwith pada area perkantoran dan area publik kampus	MBPS	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.300
IKSK.025.05.2132.1.11. In	Jumlah titik <i>local public area</i> yang memiliki akses internet	Jumlah	82	90	95	100	105	110
IKSK.025.05.2132.1.12. In	Persentase terintegrasinya sistem informasi layanan kampus (<i>Smart Campus</i>)	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.1.13. In	Persentase terintegrasinya Sistem Informasi layanan pada unit kerja	%	90,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.1.14. In	Jumlah Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan PTK	Jumlah		2	2	2	2	3
IKSK.025.05.2132.1.15. In	Jumlah sarana prasarana penunjang pembelajaran berbasis digital	Jumlah		1	2	3	4	5
SK.025.05.2132.2..	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau							
IKSK.025.05.2132.2.1. E1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	0,00%	5,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%
IKSK.025.05.2132.2.2. E1	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	%		2,00%	4,00%	6,00%	10,00%	15,00%
IKSK.025.05.2132.2.3 In	Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah	884	893	902	920	947	995
IKSK.025.05.2132.2.4 In	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	Jumlah	0	30	50	100	150	200
IKSK.025.05.2132.2.5 In	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an	Jumlah	0	10	30	50	80	100
IKSK.025.05.2132.2.6 In	Jumlah penerima beasiswa per tahun	Jumlah	884	933	982	1.070	1.177	1.295
IKSK.025.05.2132.2.7 In	Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa Pemerintah daerah dan Bank Mitra	Jumlah	0	3	5	10	15	20
IKSK.025.05.2132.2.8 In	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa baznas	Jumlah	0	10	15	30	45	50

Sasaran Program 2

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.

Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)

Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

Sasaran Kegiatan 4 (SK.4)

Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi.

Sasaran Kegiatan 5 (SK.5)

Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran

Tabel 4.3 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.2

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu							
IKSP.025.05.2.1.E1	Persentase PTK yang mendapatkan akreditasi unggul/terakreditasi	%	0,00%	60,00%	70,00%	80,00%	100,00%	100,00%
IKSP.025.05.2.2.E1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	NA	5,00%	12,50%	20,00%	27,50%	35,00%
IKSP.025.05.2.3.E1	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	%	65,00%	72,00%	79,00%	86,00%	93,00%	100,00%

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.2.4.E1	Persentase PTK yang mengembangkan literasi keagamaan	%	NA	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSP.025.05.2.5.In	Persentase dokumen persiapan perubahan status IAIN menjadi UIN	%	35,00%	51,25%	67,50%	83,75%	100,00%	100,00%
SK.025.05.2132.3..	Meningkatnya budaya mutu pendidikan							
IKSK.025.05.2132.3.1.E1	Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	%	15,79%	26,67%	33,33%	40,00%	46,67%	66,67%
IKSK.025.05.2132.3.2.E1	Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	%		62,50%	71,88%	81,26%	90,64%	100,00%
IKSK.025.05.2132.3.3.E1	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	%		62,50%	71,88%	81,26%	90,64%	100,00%
IKSK.025.05.2132.3.4.E1	persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	%		10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
IKSK.025.05.2132.3.5.In	Jumlah Program Studi dengan akreditasi A atau Unggul	Jumlah	3	4	5	6	7	8
IKSK.025.05.2132.3.6.In	Jumlah Program Studi dengan akreditasi B atau Baik Sekali	Jumlah	9	9	8	8	7	6
IKSK.025.05.2132.3.7.In	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0,00%	5,00%	8,00%	10,00%	12,00%	20,00%
IKSK.025.05.2132.3.8.In	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	0,00%	5,00%	8,00%	10,00%	12,00%	20,00%
IKSK.025.05.2132.3.9.In	Jumlah dosen yang mendapatkan bantuan pendidikan lanjut	Jumlah	0	25	25	25	25	25
IKSK.025.05.2132.3.10.In	Jumlah kegiatan sosialisasi kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik/ kependidikan	Jumlah	1	1	1	1	1	1
IKSK.025.05.2132.3.11.In	Jumlah kegiatan sosialisasi tenaga kependidikan terkait pedoman dan beban kinerja	Jumlah	1	1	1	1	1	1
IKSK.025.05.2132.3.12.In	Indeks capaian nilai-nilai <i>Sipakatau</i> , <i>Sipakalebbi</i> dan <i>Sipakainge</i>	Indeks	2	2	3	3	3	4
IKSK.025.05.2132.3.13.In	Jumlah kegiatan/ <i>workshop</i> /seminar terkait nilai-nilai budaya <i>Sipakatau</i> , <i>Sipakalebbi</i> dan <i>Sipakainge</i>	Jumlah	2	2	2	2		2

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.3.14.In	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional	Jumlah	40	42	44	46	49	51
IKSK.025.05.2132.4.15.In	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi internasional	Jumlah	14	14	15	16	17	18
SK.025.05.2132.4..	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi							
IKSK.025.05.2132.5.1.E1	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	%		20,00%	33,33%	46,67%	60,00%	73,33%
IKSK.025.05.2132.5.2.In	Persentase mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah		200	300	350	400	500
SK.025.05.2132.5..	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran							
IKSK.025.05.2132.5.1.E1	Persentase PTK yang mengembangkan program literasi kitab suci	%	NA	20,00%	33,33%	46,67%	60,00%	73,33%
IKSK.025.05.2132.5.2.E1	Persentase PTK yang mengembangkan moderasi beragama	%	NA	50,00%	62,50%	75,00%	87,50%	100,00%
IKSK.025.05.2132.5.3.E1	Persentase PTK yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	%	NA	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	22,50%
IKSK.025.05.2132.5.4.E1	Persentase PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local	%	NA	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	22,50%
IKSK.025.05.2132.5.5.E1	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengalaman dan sikap	Indeks	3,60	3,64	3,67	3,71	3,75	3,78

Sasaran Program 3

Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Sasaran Kegiatan 6 (SK.6)

Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran

Sasaran Kegiatan 7 (SK.7)

Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK.

Sasaran Kegiatan 8 (SK.8)

Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal.

Tabel 4.4 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.3

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berbasis digital untuk setiap sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas							
IKSP.025.05.3.1.E1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%		50,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSP.025.05.3.2.E1	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%		25,00%	30,00%	35,00%	40,00%	50,00%
IKSP.025.05.3.4.In	Jumlah dosen internasional	Jumlah	3	3	3	4	5	5
IKSP.025.05.3.5.In	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Dosen Penasehat Akademik (skala 1-4)	Indeks		2	3	3	3	3

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.3.6.In	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar	Jumlah	9	10	11	12	13	14
IKSP.025.05.3.7.In	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor kepala	%	22,00%	25,00%	27,22%	29,44%	30,56%	33,33%
IKSP.025.05.3.8.In	Persentase dosen yang melakukan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester	%	74,00%	79,20%	84,40%	89,60%	94,80%	100,00%
IKSP.025.05.3.9.In	Indeks kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Skala 1-4)	Indeks	0	3	3	3	3	4
SK.025.05.2132.6..	Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran berbasis digital							
IKSK.025.05.2132.6.1.In	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran <i>online</i>	%	31,57%	6,67%	6,67%	6,67%	6,67%	6,67%
IKSK.025.05.2132.6.2.In	Persentase implementasi kurikulum berbasis KKNI	%	84,00%	87,20%	90,40%	93,60%	96,80%	100,00%
IKSK.025.05.2132.6.3.In	Persentase penyiapan kurikulum MBKM berbasis kearifan lokal	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.6.4.In	Indeks Hasil Monitoring Implementasi kurikulum (skala 1-4)	Angka	3	3,00	3,09	3,18	3,28	3,38
IKSK.025.05.2132.6.5.In	Jumlah dosen berlatar belakang pendidikan umum yang mengikuti pelatihan/workshop mengenai kurikulum kajian keislaman (moderasi beragama)	Jumlah	13	14	14	15	16	17
IKSK.025.05.2132.6.6.In	Persentase mata kuliah yang memiliki praktikum terintegrasi dengan laboratorium	%	0	70,00%	75,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.6.7.In	Jumlah kegiatan pengembangan metodologi pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan	Jumlah	1	2	3	4	4	4
IKSK.025.05.2132.6.8.In	Jumlah media <i>online</i> yang dapat dimanfaatkan sebagai media bimbingan mahasiswa	Jumlah	14	14	14	14	14	14
SK.025.05.2132.7..	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.7.1.E1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	34,00%	34,6%	35,1%	35,7%	36,2%	36,8%
IKSK.025.05.2132.7.2.E1	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	%	0,00%	1,00%	3,00%	5,00%	7,00%	9,00%
IKSK.025.05.2132.7.3.In	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	75,25%	78,95%	82,65%	86,35%	90,05%	93,75%
IKSK.025.05.2132.7.4.In	Jumlah dosen penghargaan study doktoral (madduppa to panrita)	Jumlah	20	21	22	23	24	26
IKSK.025.05.2132.7.5.In	Jumlah dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah nasional	Jumlah	10	11	11	12	12	13
IKSK.025.05.2132.7.6.In	Jumlah dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah internasional	Jumlah	10	10	11	11	11	12
IKSK.025.05.2132.7.7.In	Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan dosen dalam penggunaan media online sebagai media pembelajaran	Jumlah	0	2	2	3	3	3
IKSK.025.05.2132.7.8.In	Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam penggunaan aplikasi online dalam penyelesaian tupoksi	Jumlah	0	2	2	3	3	3
SK.025.05.2132.8..	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK							
IKSK.025.05.2132.8.1.E1	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	%	NA	30,00%	40,00%	50,00%	60,00%	70,00%
IKSK.025.05.2132.8.2.E1	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi teknis	%	NA	50,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.8.3.In	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	Jumlah	24	24	25	25	26	26
IKSK.025.05.2132.8.4.In	Jumlah kegiatan sosialisasi bantuan (beasiswa) untuk studi lanjut atau kursus peningkatan keahlian bagi tenaga kependidikan	Jumlah	1	2	2	2	2	2

TUJUAN 3

Menguatnya Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan Internasional dalam hubungan yang produktif dan berkesinambungan.

Sasaran Program 6

Meningkatnya Kerja Sama PTK

Sasaran Kegiatan 11 (SK.11)

Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama

Tabel 4.5 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.6

Menguatnya Kemitraan Strategis Tingkat Nasional dan Internasional dalam hubungan yang produktif dan berkesinambungan.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.6	Meningkatnya Kerjasama PTK							
IKSP.025.05.6.1.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	0,00%	7,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%
IKSP.025.05.6.2.In	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan	Jumlah	63	65	67	69	71	73
IKSP.025.05.6.3.In	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian <i>entrepreneurship</i> mahasiswa	Jumlah	94	97	100	103	106	109
IKSP.025.05.6.4.In	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga/organisasi masyarakat dalam bidang pendampingan PKM	Jumlah	63	65	67	69	71	73
SK.025.05.2132.11..	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.10.1.E1	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	%	0,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.10.2.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	0,00%	30,00%	35,00%	40,00%	45,00%	45,00%
IKSK.025.05.2132.10.3.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	0,00%	20,00%	25,00%	30,00%	35,00%	35,00%
IKSK.025.05.2132.10.4.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	0,00%	10,00%	15,00%	20,00%	20,00%	20,00%
IKSK.025.05.2132.10.5.In	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi lokal	Jumlah	86	89	91	94	97	100
IKSK.025.05.2132.10.6.In	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Nasional	Jumlah	42	43	45	46	47	49
IKSK.025.05.2132.10.7.In	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Internasional	Jumlah	10	10	11	11	11	12

TUJUAN 4

Meningkatnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan.

Sasaran Program 5

Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan 10 (SK.10)

Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian.

Tabel 4.6 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.5
Peningkatan mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi							
IKSP.025.05.5.1.E1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	%	0,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSP.025.05.5.2.E1	Jumlah sitasi pada jurnal nasional	Jumlah	1.964	2.062	2.165	2.274	2.387	2.507
IKSP.025.05.5.3.E1	Jumlah sitasi pada jurnal internasional	Jumlah	18	19	20	21	22	23
IKSP.025.05.5.4.In	Jumlah buku dasas/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan publikasi	Jumlah		3	3	4	5	5
IKSP.025.05.5.5.In	Jumlah buku referensi hasil karya dosen dari hasil penelitian dan publikasi	Jumlah	24	25	26	28	29	31

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.10..	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian							
IKSK.025.05.2132.9.1.E1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	%	0,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.9.2.E1	Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen	Rasio	0	1 : 4	1 : 5	1 : 6	1 : 7	1 : 8
IKSK.025.05.2132.9.3.E1	Persentase prototipe atau hasil riset keluaran PTK yang mendapatkan HaKI	%	0,00%	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
IKSK.025.05.2132.9.4.In	Jumlah publikasi ilmiah nasional	Jumlah	156	164	172	181	190	199
IKSK.025.05.2132.9.5.In	Jumlah publikasi ilmiah internasional	Jumlah	17	18	19	20	21	22
IKSK.025.05.2132.9.6.In	Jumlah riset/penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa	Jumlah	14	15	15	16	17	18
IKSK.025.05.2132.9.7.In	Jumlah partisipasi mahasiswa dalam penelitian yang dilaksanakan dosen	Jumlah	6	6	7	7	7	8
IKSK.025.05.2132.9.8.In	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Jumlah	29	30	32	34	35	37
IKSK.025.05.2132.9.9.In	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah	0	5	5	6	6	6

Sasaran Program 7

Meningkatnya produktivitas dan daya saing Riset Keberlanjutan

Sasaran Kegiatan 12 (SK.11)

Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs.

Tabel 4.7 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.7

Peningkatan mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi							
IKSP.025.05.7.1.E1	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	%	0,00%	25,00%	30,00%	35,00%	40,00%	45,00%
SK.025.05.2132.12..	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs							
IKSK.025.05.2132.12.1.E1	Persentase PTK yang mempublikasi hasil riset berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional	%	0,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%	30,00%

Sasaran Program 9

Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan 22 (SK.22)

Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat

Tabel 4.8 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.9

Terwujudnya pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.9	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat							
IKSP.025.05.9.1.In	Jumlah MoU dengan Lembaga Internasional berkelanjutan	Jumlah	17	18	19	20	21	22
IKSP.025.05.9.2.In	Persentase tersedianya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SK.025.05.2132.21..	Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat							
IKSK.025.05.2132.22.1.In	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi	Jumlah	0	1	2	2	2	3
IKSK.025.05.2132.22.2.In	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI	Jumlah	2	1	2	3	3	4
IKSK.025.05.2132.22.3.In	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berskala nasional	Jumlah	11	10	10	11	11	12
IKSK.025.05.2132.22.4.In	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berskala internasional	Jumlah	10	11	11	12	13	14
IKSK.025.05.2132.22.5.In	Jumlah kerjasama institusi/lembaga pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri	Jumlah	4	4	5	6	6	7

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.22.6.In	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dimonitoring dan evaluasi	Jumlah	0	54	55	57	59	60

TUJUAN 5

Berkembangnya budaya tata kelola yang efisien, melayani dan responsif

Sasaran Program 8

Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Sasaran Kegiatan 13 (SK.13)

Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran.

Sasaran Kegiatan 14 (SK.14)

Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi.

Sasaran Kegiatan 15 (SK.15)

Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran.

Sasaran Kegiatan 16 (SK.16)

Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Sasaran Kegiatan 17 (SK.17)

Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum.

Sasaran Kegiatan 18 (SK.18)

Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi.

Sasaran Kegiatan 19 (SK.19)

Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.

Sasaran Kegiatan 20 (SK.20)

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Sasaran Kegiatan 21 (SK.21)

Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama.

Tabel 4.9 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.8

Peningkatan budaya tata kelola yang efisien, melayani dan responsif.

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
.025.05...	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA IAIN BONE							
SP.025.05.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
IKSP.025.05.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Opini	0	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSP.025.05.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai		75	80	85	90	95
IKSP.025.05.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai		3	3	4	4	5
IKSP.025.05.8.4.E1	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Tingkatan						
IKSP.025.05.8.5.E1	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	3	3	3	3	3	4
IKSP.025.05.8.6.E1	Indeks BerAkhlak	Indeks	0	3	3	3	3	3
IKSP.025.05.8.7.E1	Tingkat Manuritas Statistik Sektor	Tingkatan		Rintisan	Terkelola	Terdefinisi	Tepadu dan Terukur	Tepadu dan Terukur
IKSP.025.05.8.8.E1	Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	Tingkatan						
IKSP.025.05.8.9.E1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai						
IKSP.025.05.8.10.In	Indeks kepuasan masyarakat terhadap sarana prasarana kampus	Indeks	2,70	3,00	3,20	3,40	3,50	3,70
SK.025.05.2132.13..	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran							
IKSK.025.05.2132.12.1.E1	Indeks Perencanaan Pembangunan	Indeks	0	3	3	3	3	3
IKSK.025.05.2132.12.2.E1	Indeks Kualitas Kebijakan	Indeks	0	3	3	3	3	3
IKSK.025.05.2132.12.3.E1	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.12.4.E1	Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai kinerja anggaran diatas 95	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.12.5.In	Indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran	Indeks	3	3,00	3,15	3,24	3,41	3,51
IKSK.025.05.2132.12.6.In	Persentase alokasi anggaran Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus dari total anggaran	%	12%	14,00%	16,00%	18,00%	20,00%	22,00%
IKSK.025.05.2132.12.7.In	Persentase anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat	%	10%	12,00%	14,00%	16,00%	18,00%	20,00%
SK.025.05.2132.14..	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi							
IKSK.025.05.2132.14.1.E1	Tingkat capaian sistem kerja untuk penyederhanaan birokrasi	Tingkat	NA					
IKSK.025.05.2132.14.2.E1	Tingkat implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi General	Tingkat	NA					
IKSK.025.05.2132.14.3.E1	Tingkat Keberhasilan pembangunan Zona Integritas/Persentase satker yang berpredikat WBK/WBB<	Tingkat	NA	70	75	80	85	90
IKSK.025.05.2132.14.4.E1	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan	Tingkat	NA	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.025.05.2132.14.5.E1	Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Tingkat	NA	Zona Hijau	Zona Hijau	Zona Hijau	Zona Hijau	Zona Hijau
IKSK.025.05.2132.14.6.E1	Persentase satuan kerja yang menerapkan quality assurance (penjaminan kualitas) dalam reformasi birokrasi	%	NA					
IKSK.025.05.2132.14.7.E1	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	%	NA	30,00%	45,00%	60,00%	75,00%	90,00%
IKSK.025.05.2132.14.8.E1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	NA	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
IKSK.025.05.2132.14.9.E1	Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	%	NA					

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.15..	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran							
IKSK.025.05.2132.15.1.E1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	0	70	75	80	85	90
IKSK.025.05.2132.15.2.E1	Persentase penyelesaian kerugian Negara pada IAIN Bone	%	NA	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.15.3.E1	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah	0	1	1	1	1	1
IKSK.025.05.2132.15.4.E1	Persentase pencapaian dan penetapan target PNPB dan BLU	%	0,00%	70,00%	80,00%	85,00%	90,00%	95,00%
IKSK.025.05.2132.15.5.In	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.15.6.In	Jumlah realisasi PNPB	Miliar	NA	23,0	24,2	25,4	26,6	28,0
IKSK.025.05.2132.15.7.In	Jumlah PNPB dari kerjasama dan kemitraan kerjasama	Jumlah	17,76	18,90	22,68	26,08	27,39	32,86
SK.025.05.2132.16..	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK.025.05.2132.16.1.E1	Indeks Sistem Merit	Indeks	0	3	3	3	3	3
IKSK.025.05.2132.16.2.E1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	0	3	3	3	3	3
IKSK.025.05.2132.16.3.E1	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	%	NA	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.16.4.E1	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	0,00%	70,00%	80,00%	85,00%	90,00%	95,00%
IKSK.025.05.2132.16.5.E1	Persentase satuan kerja yang menerapkan manajemen talenta nasional	%	0,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.16.6.E1	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Nilai	0	75	80	80	85	90
SK.025.05.2132.17..	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.17.1.E1	Indeks Reformasi Hukum	Indeks	NA	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
IKSK.025.05.2132.17.2.E1	Persentase harmonisasi regulasi dan penyelesaian produk hukum	%	NA					
IKSK.025.05.2132.17.3.E1	Jumlah naskah akademik rancangan peraturan yang dihasilkan	Jumlah	NA	25	35	45	55	65
IKSK.025.05.2132.17.4.E1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	NA	10	11	11	12	12
IKSK.025.05.2132.17.5.E1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	NA	10%	20%	30%	40%	50%
IKSK.025.05.2132.17.6.E1	Persentase rekomendasi izin orang asing	%	NA					
SK.025.05.2132.18..	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi							
IKSK.025.05.2132.18.1.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Angka	NA					
IKSK.025.05.2132.18.2.E1	Persentase pemberitaan negatif tentang IAIN Bone yang discounter	%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.18.3.E1	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan IAIN Bone	Jumlah	NA	1.300	1.365	1.433	1.505	1.580
IKSK.025.05.2132.18.4.In	Persentase pelaporan kelas terlaksana di TUSITA	%	74,92%	78,92%	82,92%	86,92%	90,92%	94,92%
IKSK.025.05.2132.18.5.In	Persentase pelaporan kelengkapan materi di TUSITA	%	0,72%	20,72%	40,72%	60,72%	80,72%	100%
IKSK.025.05.2132.18.6.In	Persentase pelaporan kelengkapan presensi di TUSITA	%	82,36%	85,89%	89,42%	92,95%	96,48%	100%
IKSK.025.05.2132.18.7.In	Persentase pelaporan kehadiran dosen di TUSITA	%	63,63%	70,90%	78,17%	85,44%	92,71%	93,71%
IKSK.025.05.2132.18.8.In	Persentase pelaporan kehadiran mahasiswa di TUSITA	%	77,00%	81,60%	86,20%	90,80%	95,40%	100,00%
IKSK.025.05.2132.18.9.In	Jumlah Dosen yang memperbarui data pribadi di TUSITA	%	NA	70	80	90	100	110
IKSK.025.05.2132.18.10.In	Persentase lulusan yang mengisi formulir tracer study	%	NA	50%	60%	70%	80%	90%

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.19..	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							
IKSK.025.05.2132.19.1.E1	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Tingkat	NA	Rintisan	terkelola	terdefinisi	terpadu dan terukur	terpadu dan terukur
IKSK.025.05.2132.19.2.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan pengelolaan data spasial	Tingkat	NA					
IKSK.025.05.2132.19.3.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Tingkat	NA	Rintisan	terkelola	terdefinisi	terpadu dan terukur	terpadu dan terukur
IKSK.025.05.2132.19.4.E1	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dalam satu aplikasi (Pusaka)	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.19.5.E1	Persentase satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.19.6.E1	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.19.7.In	Indeks kualitas data dan informasi akademik	Indeks	NA					
SK.025.05.2132.20..	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa							
IKSK.025.05.2132.20.1.E1	Indeks Tata Kelola Pengadaan	Indeks	0	3	3	3	3	4
IKSK.025.05.2132.20.2.E1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.20.3.E1	Indeks Pengelolaan Aset	Indeks	NA	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
IKSK.025.05.2132.20.4.E1	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.20.5.In	Indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana	Indeks	3,27	3,34	3,40	3,47	3,54	3,61
IKSK.025.05.2132.20.6.In	Indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan	Indeks	3,31	3,38	3,44	3,51	3,58	3,65

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.20.7.In	Indeks kualitas administrasi kepegawaian	Indeks	3,24	3,30	3,37	3,44	3,51	3,58
IKSK.025.05.2132.20.8.In	Indeks kualitas administrasi hukum dan kerja sama	Indeks	3,33	3,40	3,46	3,53	3,60	3,68
SK.025.05.2132.21..	Meningkatnya Akuntabilitas aparatur Kementerian Agama							
IKSK.025.05.2132.21.1.E1	Persentase satuan kerja yang memperoleh Nilai Survey Persepsi Korupsi minimal 4	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.2.E1	Persentase penanganan pengaduan yang diselesaikan	%	0,00%	80,00%	85,00%	90,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.3.E1	Nilai Kinerja Auditor/Persentase auditor yang memiliki Nilai kinerja minimal baik	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.4.E1	Persentase Satuan Kerja yang memperoleh penilaian SAKIP	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.5.E1	Persentase satuan kerja dengan nilai perencanaan dan pengelolaan anggaran minimal baik.	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.6.E1	Persentase satker yang menerapkan sistem pengendalian internal	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.7.E1	Persentase Satker yang dibina dalam pencegahan fraud/kecurangan	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.8.E1	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil audit Investigasi	%	0,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.9.E1	Persentase investigasi kasus/pengaduan yang terbukti	%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
IKSK.025.05.2132.21.10.E1	Persentase satker yang menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan	%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
IKSK.025.05.2132.21.11.In	Jumlah kegiatan Audit Keuangan oleh Satuan Pengawasan Internal	Jumlah	2	2	2	2	2	2
IKSK.025.05.2132.21.12.In	Jumlah kegiatan Audit Kinerja Internal oleh Satuan Pengawasan Internal	Jumlah	0	4	4	4	4	4

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR IAIN BONE	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK.025.05.2132.21.13.In	Jumlah kegiatan expose temuan hasil Audit Internal kepada unit kerja untuk ditindaklanjuti	Jumlah	2	2	2	2	2	2

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan untuk kegiatan pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Institusi bersumber dari dana pemerintah dan masyarakat. Dalam Renstra Institusi, kerangka pendanaan tersebut berperan sebagai pedoman dalam merencanakan, mengelola, serta melaksanakan pendanaan, sehingga dapat mendukung realisasi program dan kegiatan sesuai aturan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Penyusunan kerangka pendanaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Institusi dalam memanfaatkan investasi pemerintah, serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembiayaan layanan pendidikan tinggi. Hal ini dicapai melalui peningkatan kapasitas pendanaan pemerintah, perbaikan sistem penyaluran, penjaminan keberlanjutan dana, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Tinggi Islam yang diselenggarakan oleh Institusi mencakup:

- a. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan memprioritaskan program dan kegiatan unggulan, termasuk dalam penyediaan layanan pendidikan tinggi;
- b. Memperkuat sinergi serta integrasi antarsumber pendanaan yang tersedia;
- c. Menjamin ketepatan penempatan dana pada setiap unit kerja;
- d. Menyesuaikan skema pendanaan dengan sasaran pembangunan, memperhatikan kapasitas dan keberlanjutan, memastikan kecocokan antara karakteristik sumber dana dengan program atau kegiatan, mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan, serta mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan dana yang tersedia;
- e. Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas serta rasa kepemilikan terhadap program, seperti pendanaan bersama (joint financing) atau pendanaan berbasis kinerja (output-based financing);
- f. Meningkatkan pemerataan dan mewujudkan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN IAIN Bone bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker

- c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan profesi guru non PNS, tunjangan dan insentif ustadz, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah dan Pondok Pesantren, BOP Raudlatul Athfal, BOP Pondok Pesantren dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada PTKIN
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:
- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, Remunerasi dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori world class university.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
 - e. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, Training of Trainers (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya
 - f. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan
 - g. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
 - h. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional
 - i. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya
 - j. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a. Investasi fisik perluasan akses PTKIN dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).

- b. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dosen dan pengembangan kampus.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) IAIN Bone 2025-2029 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan IAIN Bone dalam periode tahun 2025-2029 yang disusun mengacu pada Cascading Kinerja 2025-2029 milik Kemenag. Sehubungan dengan hal tersebut maka yang perlu diperhatikan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis IAIN Bone 2025-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Setiap Tahunnya dalam periode tersebut.
2. Unit Kerja di bawah IAIN Bone berkewajiban untuk mendukung dan mengimplementasikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasara, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra IAIN Bone tahun 2025-2029.
3. Penguatan peran stakeholder perlu dilakukan untuk mendukung Renstra IAIN Bone 2025-2029
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan agar implementasi Renstra IAIN Bone ini dapat berjalan efektif.

Renstra ini diharapkan mampu memberikan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi oleh IAIN Bone sebagai upaya-upaya yang bias dilakukan untuk mengantisipasi dan mengatasi hal tersebut.



Watampone, Kec. Tanete Riattang,
Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92712